

[Type here]

KONSEP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNGGULAN

AMANATUL UMMAH

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AHMAD SYUKKUR

NIM: F03118023

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ahmad Syukkur

NIM : F03118023

Program : Doktor(S-3)

Intitusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Ahmad Syukkur

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “KONSEP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH
UNGGULAN AMANATUL UMMAH” yang ditulis oleh Ahmad Syukkur ini telah
disetujui pada tanggal, 30 Maret 2020

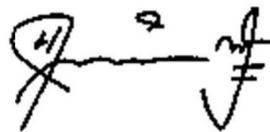
Oleh:

PROMOTOR

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of vertical strokes in the center, flanked by curved lines extending to the left and right.

Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA.

PROMOTOR

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'H' on the left, a horizontal line with a small 'a' above it, and a vertical stroke with a hook on the right.

Dr. Hj. Hanun Asrohah, M. Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI TERBUKA

Disertasi berjudul “KONSEP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNGGULAN AMANATUL UMMAH” yang ditulis oleh Ahmad Syukkur ini telah diuji dalam tahap terbuka pada tanggal, 19 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag. (Ketua/Penguji)
2. Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag. (Sekretaris/Penguji)
3. Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA. (Promotor/Penguji)
4. Dr. Hj. Hanun Asrohah, M. Ag. (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. H. Ahmad Pathoni, M. Ag. (Penguji Utama)
6. Prof. Dr. H. Ali Mudhofir, M.Ag. (Penguji)
7. Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D. (Penguji)



Surabaya, 19 Juli 2021



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP.196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nam : Dr. Ahmad Syukkur, M.Pd.
NIM : F03118023
Fakultas/Jurusan : Doktor Pendidikan Agama Islam
E-mail address : Syukurahmad404@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Kebijakan Pembangunan Ekonomi Islam di Kota Ternate (Perspektif Ekonomi Politik)

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Oktober 2021

Penulis



(Dr. Ahmad Syukkur, M.P)
nama terang dan tanda tangan

[Type here]

Judul : Konsep dan Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Amanatul Ummah

Peneliti : Ahmad Syukkur

Promotor : Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA. dan Dr. Hj. Hanun Asrohah, M. Ag.

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan konsep dan strategi pengembangan sekolah unggulan yang berada dibawah naungan yayasan Amanatul Ummah. Secara spesifik penelitian ini fokus pada lembaga MA. Unggulan Amanatul Ummah. Selaku Pengasuh Yayasan, Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim menggunakan konsep dan strategi pengembangan yang disesuaikan dengan perjalanan lembaga pendidikan yang dimulai dari tahun 2001 sampai sekarang. Pengembangan ini dapat diklasifikasi menjadi empat periode: pertama 2001-2004 disebut masa perjuangan, kedua 2005-2009 disebut masa pembangunan, ketiga 2010-2014 dinamakan masa pengembangan, keempat 2015-2019 disebut masa kejayaan. Dari empat periode ini mengalami kemajuan yang signifikan baik siswa/siswi dan inovasi. Namun demikian, pengembangan utama pendidikan di Amanatul Ummah selalu menjaga kompetensi nilai yang tinggi dalam standar proses pembelajaran, sehingga lembaga ini tetap menjaga kualitas peserta didik agar dapat mencetak siswa yang mampu berdaya saing ditingkat nasional maupun internasional.

Untuk memahami lebih jauh dalam penelitian konsep dan strategi pengembangan pendidikan di lingkungan Amanatul Ummah, penulis menggunakan teori studi kasus dalam konsep dan strategi pengembangan pendidikan yang diterapkan oleh Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lembaga pendidikan Amanatul Ummah. Adapun informan utama sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, penulis melibatkan pihak pengelola lembaga yang berwenang, diantaranya Kepala Yayasan, Kepala Madrasah dan Kepala Pondok Pesantren. Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung, penulis melibatkan siswa-siswa serta alumni dari Yayasan Amanatul Ummah.

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa konsep dan strategi pengembangan pendidikan lembaga MA. Unggulan Amanatul Ummah mampu mencetak lulusan yang berkualitas yang ditunjukkan dengan prestasi baik formal atau non formal. Keunggulan ini dapat diraih sebab didukung dengan lingkungan yang kondusif melalui proses pembelajaran yang efektif. Adapun strategi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang sesuai standar nasional. Disamping itu, lembaga MA. Unggulan Amanatul Ummah mampu membentuk inovasi baru dalam proses pembelajaran, seperti: memberi pelayanan pembelajaran 24 jam, peningkatan ekstrakurikuler, program *dauroh*, program *matrikulasi*, dan peningkatan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi Madrasah Unggulan Amanatul Ummah memiliki karakteristik mutu lulusannya yang dapat diterima di perguruan tinggi terkemuka baik ditingkat nasional maupun internasional.

الموضوع : مفهوم إستراتيجية تطوير المدرسة النموذجية أمانة الأمة

الباحث : احمد شكور

المشرف : أستاذ. دكتور. الحاج. محمد رضوان ناصر, الماجستير. ودكتورة. الحاجة. هانون اسرحة, الماجستير

ملخص

توضح هذه الدراسة مفهوم استراتيجية تطوير المدارس العليا تحت رعاية مؤسسة أمانة الأمة. على وجه التحديد ، يركز هذا البحث على مؤسسات المدرسة الثانوية المميزة أمانة الأمة. بصفتها المشرف على المؤسسة أ.د. كياهي عاصب سيف الدين حلیم يستخدم استراتيجية تطوير تتكيف مع رحلة المؤسسات التعليمية ابتداء من عام ٢٠٠١ وحتى الآن. يمكن تصنيف هذا التطور إلى أربع فترات: الأول ٢٠٠١-٢٠٠٤ يسمى فترة النضال ، والثاني ٢٠٠٥-٢٠٠٩ يسمى فترة البناء، والثالث ٢٠١٠-٢٠١٤ يسمى فترة التطوير ، والرابع ٢٠١٥-٢٠١٩ يسمى ذروة . من الفترات الأربعة ، كان هناك تقدم كبير ، لكل من الطلاب والابتكار. ومع ذلك ، فإن التطوير الرئيسي للتعليم في أمانة الأمة يحافظ دائمًا على كفاءة عالية القيمة في مستوى عملية التعلم ، بحيث تحافظ هذه المؤسسة على جودة الطلاب من أجل إنتاج طلاب قادرين على المنافسة على المستويين الوطني والدولي.

لمزيد من الفهم في البحث حول استراتيجيات تطوير التعليم في بيئة أمانة الأمة ، يستخدم المؤلف نظرية دراسة الحالة في مفاهيم واستراتيجيات التطوير التربوي التي يطبقها أ. د. كياهي عاصب سيف الدين حلیم. بينما الأسلوب المتبع في هذه الدراسة باستخدام الطريقة النوعية التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظات والمقابلات في مؤسسة أمانة الأمة التعليمية. أما بالنسبة للمخبرين الرئيسيين كمصادر بيانات أولية في هذه الدراسة ، فقد شارك المؤلف في إدارة المؤسسات المعتمدة ، بما في ذلك رئيس المؤسسة ورئيس المدرسة ورئيس المدرسة الداخلية الإسلامية. في حين أن البيانات الثانوية هي بيانات داعمة ، فإن المؤلف يشملون الطلاب والخريجين من مؤسسة أمانة الأمة.

من نتائج الدراسة ، استنتج المؤلف أن استراتيجية التطوير التعليمي لمؤسسة المدرسة الثانوية. إن الرائد في أمانة الأمة قادر على إنتاج خريجين جيدين يظهرون من خلال الإنجازات ، سواء الرسمية أو غير الرسمية. يمكن تحقيق هذه الميزة لأنها مدعومة ببيئة مواتية من خلال عملية تعلم فعالة. أما بالنسبة للاستراتيجيات المطبقة في عملية التعلم باستخدام تقنية المعلومات وفق المعايير الوطنية. بالإضافة إلى مؤسسة المدرسة الثانوية أمانة الأمة الرائدة قادرة على تشكيل ابتكارات جديدة في عملية التعلم ، مثل: تقديم خدمات التعلم على مدار ٢٤ ساعة ، والتحسينات المنهجية ، وبرامج الدورة ، وبرامج التسجيل ، والتحسين المستمر. وبالتالي ، فإن استراتيجية مدرسة أمانة الأمة المتفوقة تتميز بخصائص جودة خريجها الذين يمكن قبولهم في الجامعات الرائدة على الصعيدين الوطني والدول

Studi tentang madrasah unggul akan tetap menarik selama hasil dari temuan tersebut melahirkan teori-teori atau hal-hal baru sesuai dengan aspek-aspek yang dikembangkan. Penulis menganggap penting untuk membahas tentang madrasah unggul, dalam hal ini penulis memberi istilah dengan strategi pengembangan madrasah unggulan, dengan tujuan untuk mengetahui strategi dan beberapa unsur serta komponen-komponen, sarana prasarana untuk mencapai madrasah unggul. Melalui penjelasan yang sudah disebut ada beberapa hal yang terkandung dalam memproses Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah di antaranya sebagaimana berikut:

1. Ada konsep untuk mencapai madrasah unggulan.
2. Ada strategi untuk mendapat predikat unggulan

Melihat dari penjelasan tersebut sangat penting untuk dibahas tentang madrasah aliyah unggulan dengan tujuan untuk mengetahui proses menuju madrasah unggul sehingga hasil dari penelitian dipublikasikan untuk dibuat pedoman bagi lembaga pendidikan yang hendak menerapkan madrasah unggul paling tidak untuk menjadikan madrasah bermutu. Dari penjelasan singkat di atas penulis menuangkan judul disertasi strategi pengembangan madrasah unggul di amanatul mmah yang ikut berpartisipasi dalam mendirikan madrasah unggul kurang lebih dari 22 tahun.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis memberi batasan pada pembahasan konsep madrasah unggul, strategi Madrasah Aliyah Unggula Amanataul Ummah dalam mengembangkan madrasah unggul, dan periodisasi dan transformasi keunggulan Madrasah Unggul Amanatul Ummah sejak 2001-2019.

Untuk itu, penelitian tentang konsep sekolah unggul dan pengembangannya dan strategi kiai dalam meningkatkan mutu pendidikan unggulan di pesantren sangat penting dalam mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam, sehingga sangat memerlukan penelitian yang terkait, dengan teoritis maupun praktis.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan teori-teori tentang madrasah unggul sebagai kerangka perspektif dalam mengumpulkan data dan analisis data. Adapun teori madrasah unggul yang dijadikan kerangka perspektif akan dijelaskan dalam paragraf berikutnya:

1. Adapun konsep-konsep madrasah unggul menurut Syarifah Rahmah yang ditulis dalam jurnal Itqon yang berjudul mengenal sekolah unggul sebagai berikut: a) guru yang ada di madrasah unggul harus orang profesional serta memiliki kompetensi yang tinggi dalam menguasai kurikulum, baik berbentuk metode, materi pembelajaran, strategi, dan pendekatan pembelajaran; b) Guru yang ada di madrasah unggul mempunyai prestasi yang bisa menguasai teknik-teknik evaluasi pembelajaran, dan mempunyai strategi pembelajaran efektif; c) guru yang ada di madrasah unggul harus memiliki kedisiplinan yang tinggi, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta kreatif dan inovatif di dalam mengarahkan dan membimbing siswa/siswi yang mempunyai bakat dan potensi yang unggul; d) guru yang ada di madrasah unggul diharap mempunyai kesehatan, baik jasmani atau rohani, energik, mempunyai penampilan yang baik, mempunyai *akhlaqul*

karimah, dan mempunyai pengalaman yang luas; e) Sebagai tenaga pengajar di madrasah unggul harus mempunyai kemampuan khusus dalam bidang mata pelajaran dan keterampilan.¹⁸

Tabel 1. Faktor dan Indikator Konsep-konsep Madrasah Unggulan

No	Faktor	Indikator
1	Guru profesional	Memiliki kompetensi yang tinggi dalam menguasai kurikulum, baik berbentuk metode, materi pembelajaran, strategi, dan pendekatan pembelajaran
2	Guru berprestasi	Dapat menguasai teknik-teknik evaluasi pembelajaran, dan mempunyai strategi pembelajaran
3	Guru disiplin	Mampu mengarahkan dan membimbing siswa/siswi yang mempunyai bakat dan potensi unggul
4	Guru yang sehat	Sehat jasmani atau rohani, energik, mempunyai penampilan yang baik, mempunyai <i>akhlaqul karimah</i> dan mempunyai pengalaman yang luas
5	Guru berkemampuan khusus	Dapat mengajar bidang mata pelajaran yang sesuai dengan bakat dan minat siswa/siswi

Sedangkan komponen-komponen kelengkapan pendukung madrasah unggul sebagai berikut: 1) lokasi madrasah terletak di tempat yang tentram, nyaman,

¹⁸ Syarifah Rahmah, "Mengenal Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqon*, Vol. 07, No. 01 (Januari-Juni, 2016), 11. Diakses 30 Oktober 2019.

mengimplementasikan Visi, misi, tradisi, orientasi dan cita-cita ke depan. Sedangkan yang bersosialisasi adalah kepala madrasah di segala tingkatan melalui segala bentuk publikasi baik berupa lisan, tulisan, dan termasuk media-media secara berkesinambungan ke setiap warga madrasah; b) menciptakan Inovasi.²⁰ Dengan inovasi akan membentuk madrasah efektif dan unggul. Inovasi menjadi kebutuhan di madrasah terutama di madrasah unggulan. Pada dasarnya madrasah dikatakan unggul terletak pada inovasinya, karena inovasi merupakan usaha dan kerja untuk madrasah unggulan bisa menawarkan sesuatu yang baru yang mempunyai ciri khas yang unik; c) menggunakan teknologi informasi.²¹ Madrasah yang berbasis unggulan sangat diharapkan mengembangkan pembelajaran melalui teknologi digital terutama di zaman globalisasi saat ini.²² Teknologi informasi dengan memanfaatkan IT, memberi kemudahan terhadap peserta didik. IT sangat membantu siswa/siswi dalam mempermudah belajar di manapun mereka berada.²³

Tabel 2. Faktor dan Indikator Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan

No	Faktor	Indikator
1	Mindset	Menanamkan keyakinan dan tekad yang kuat antara kepala madrasah, semua dewan guru, pejabat administrasi,

²⁰ Ibid.,14.

²¹ Syarifah Rahmah, *Mengenal Sekolah Unggulan*, 15.

²² Ahmad Nur mahfuda, "Studi Kasus SMA Negeri 8 Jakarta dan MA Negeri 4 Jakarta," *Jurnal Manajemen Madrasah Unggulan*, Vol. 04, No. 20 (April, 2003), 1–17. Diakses 08, Agustus, 2019.

²³ Zumrotul Mukaffa, "Existentialism in the Development of Islamic Education Institutions: A Portrait of Excellent School Development" *Jurnal of Yapita Primary School Surabaya*, Vol. 17, No. 08 (Januari, 2017), 05-07. Diakses 12, Agustus, 2019.

unggulan di antaranya :1) kepala sekolah harus memiliki kometmen yang kuat.2) mempunyai harapan besar utuk mencapai prestasi. 3) menekankan pada keterampilan dasar. 4) keteraturan dan *atm osfer* terkendali.²⁹

4. Manajemen Sekolah untuk mencapai Unggul, oleh: Sabar Budi Raharjo. Hsil dari kesimpulan kajian ini adalah bahwa, kepemimpinan kepala sekolah merupakan indikator yang paling penting untuk mencapai sekolah unggul yang menyenangkan.³⁰
5. Strategi pengembangan Sekolah Unggulan SMA Batik 1 Surakarta, oleh Nur'aeni. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, SMA 1 Batik Surakarta mewujudkan SMA Unggul dengan mengembangkan program unggulan dengan menerapkan beberapa strategi utama. *Pertama*, mengembangkan mutu kemampuan sumber daya manusia, modernisasi manajemen dan kelembagaan. *Kedua*, telah melaksanakan konsolidasi untuk menemukan praktik yang baik dan pelajaran yang dapat dipetik baik melalui diskusi fokus secara terbatas maupun diskusi fokus secara luas melalui lokakarya atau seminar dalam peningkatan mutu pembelajaran (Direktorat Pembinaan SMA).³¹
6. Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia: (Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam) oleh Yusra. Hasil dari

²⁹ Nurdin," Artikel Publikasi Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan SMA Batik I Surakarta," *Jurnal Manajemen sekolah efektif dan Unggul*, Vol. 07 No. 04 (Juni, 2012), 31. Diakses 19 Agustus 2019.

³⁰ Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana, "Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Sleman Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 01 No. 02 (Agustus, 2016), 104-105. Diakses 29 Mei 2019.

³¹ Nur'aeni, "Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan Sma Batik I Surakarta," *Jurnal Publikasi* Vol. 06, No. 05 (Desember, 2013) 04-05 Diakses 09 Mei 2019.

penelitian menemukan bahwa, sekolah unggul adalah sekolah yang peserta didiknya sudah mencapai output dan terbukti mampu bersaing dengan lulusan sekolah negeri dan swasta. Peserta didik rata-rata memiliki nilai prestasi yang sangat baik, memiliki disiplin yang cukup tinggi, lulusan SMP Al-Azhar Palu 100 % dapat diterima di berbagai sekolah menengah atas, dan memiliki prestasi di tingkat nasional.³²

7. Sekolah Unggulan. Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah, oleh Bambang Sumintono. Hasil studi menunjukkan bahwa: interpretasi terhadap kebijakan sekolah unggulan dalam konteks SBI terdapat perubahan di konteks sekolah yang paling kuat adalah munculnya kelas standar internasional sebagai implementasi kebijakan tersebut. Hasil lain adalah kebijakan ini menyebabkan pihak sekolah mendapat pengakuan kualitas oleh pemerintah pusat sebagai sekolah unggul.³³
8. Laporan Penilaian Sekolah Efektif, oleh *Kirk and Jones*. Hasil dan kesimpulan bahwa, Sekolah yang efektif menjadi bagian penting dari langkah pendidikan. Implementasi sekolah yang berkorelasi efektif akan berdampak besar pada sumber daya manusia sekolah dan masyarakat. sekolah yang efektif adalah jalan yang layak untuk mengenali, menjangkau, mengajar, dan menilai setiap anak. Sekolah yang efektif akan menciptakan generasi berkualitas dan dapat

³² Yusra, "Sekolah Unggulan di Indonesia, Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia, (Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam), " *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 02, No. 03 (Desember, 2014), 337 .Diakses 26 Juli 2019.

³³ Bambang Sumintono, "Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia, Skudai Johor Bahru Malaysia," *Jurnal Sekolah Unggulan*, Vol. 02 Nomor 01 (April 2013), 10-12. Diakses 09 April 2019.

				siswanya pada keungulan emosional dan spiritual		dan proses pembelajaran yang menyenangkan
3	Nuridin (2012)	Manajemen Sekolah Efektif dan Unggul	Kualitatif	Sekolah disebut unggul apabila sudah mencapai standar pengelolaan yang baik, akuntabel, respnsibel dan transparan, serta mampu memberdayakan setiap komponen	Membangun Sekolah Unggul dan Efektif	Obyek penelitian, setiap warga sekolah diharap ikut dalam melaksankn progam sekolah untuk mencapai keberhasilan siswa
4	Sabar Budi Raharjo (2016)	Manajemen Sekolah untuk mencapai Unggul	Kulitatif	Penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri I Pakem Sleman adalah: sekolah yang menyenangkan dari sisi kepemimpinan	Membangun Sekolah Unggul	Obyek, dari kajian ini adalah: kepemimpinan kepala sekolah merupakan indikator yang paling penting untuk mencapai sekolah unggul
5	Nur'aeni (2013)	Strategi pengembangan sekolah unggulan SMA batik 1 surakarta.	Kualitatif	SMA Batik 1 Surakarta sudah berusaha keras dan berupaya dengan maksimal peningkatn mutu pendidikan,dengan menerapkan program Sekolah berstandar Internasioal	Mengembankan Sekolah Unggulan	Obyek penelitian, menerapkn dua strategi 1) mengembankan mutu kemampuan sumber daya manusia, modernisai manajemen dan kelembagaa

						n.2)melaks anakan konsolidasi
6	Yusra (2014)	Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia(a Studi Kasus SMP Al- Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam	Kualitatif	Peserta didik SMP Al-Azhar Palu sebagai sekolah unggulan outputnya terbukti mampu bersaing dengan lulusan sekolah negeri dan swasta	Mengembna gkan Sekolah Unggul	Obyek penelitian, untuk mengetahui Implementasi Manajemen Sekolah Unggul di Indonesia
7	Bambag Sumintono (2014)	Sekolah Unggul	Kualitatif	Hasil studi menunjukkan bahwa Interpretasi terhadap kebijakan sekolah unggul dalam konteks SBI terdapat perubahan di konteks Sekolah	Membangun Sekolah Unggul	Obyek penelitian membahast tentang pembangun an kapasitas Sekolah
8	Kirk and Jones. (2004)	Laporan penilaian Sekolah yang efektif	Kualitatif	Crikhas dan karakteristik yang sangat tampak dalam sekolah efektif atau unggul masih berkorelasi dengan keberhasilan siswa	Sekolah Unggulan	Obyek penelitian misi sekolah yang jelas, harapan tinggi untuk sukses, kepemimpi nan instruksion al, kesempatan untuk belajar dan waktu pada tugas, lingkungan yang aman dan tertib, hubungan sekolah-

						rumah yang positif, dan pemantauan kemajuan siswa yang sering.
9	Muhamad Yusuf Badruleil (2015)	Komparasi Keunggulan Prestasi siswa antara Sekolah Unggulan dan Madrasah Unggulan(Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Jakarta dan MA Negeri 4 Jakarta)	Kualitatif	1) Prestasi siswa dipengaruhi oleh Kuwalitas input siswa. 2) Proses pembelajaran di Sekolah dan di Madrasah memberikn dampak yang besar pada prestasi siswa.3) peran ekstrakurikuler, yaitu <i>study/ science club</i> baik di SMA Negeri 8 Jakarta atau MA Negeri 4 Jakarta di PTLN menunjukkan ketsabilan selama beberapa tahun terakhir	Mengembangkan Sekolah Unggul	Obyek penelitian dari sisi input, proses, output sekolah dan madrasah dalam rangka memaksimalkan prestasi pembelajaran siswa dan upaya keras untuk bersaing di zaman globalisasi dan moderent
10	Ahmad Nur Mahfuda (2003)	Manajemen madrasah Unggulan (Studi Kasus Implementasi Manajemen Pembelajaran terhadap MIMA KH. Shiddiq Kab. Jember)	Kualitatif	Dari kajian ini yang dijadikan pertimbangan dan prinsip ada dua 1) Amanah 2) Hasil evaluasi sebelumnya untuk dicapai	Mengembangkan Sekolah Unggul	Obyek kajian ini menerangkan Implementi manajemen pada Sekolah Unggulan

11	Intan Budiana putri (2019)	Manajemen Madrasah bertaraf Internasioal Amanatul Ummah Pacet Mojokerto	Kualitatif	Manajemen Madrasah Standar Internasioal Amanatul Ummah Pacek Mojokerto meliputi, perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengawasn dan evaluasi. ada data tentang faktor pendukung dan faktor penghambt dalam kualitas lulusan Madrasah Standar Internasioal Amanatul Umah	Manajemen untuk Mencapai Sekolah Unggul	Objek Penelitian meliputi, perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengawasn dan evaluasi.
12	Chusnul Chotima, Indah Khomsiyah (2019)	Inovasi Kelembagaan Pondok Pesantren melalui Transformasi Nilai: studi Kasus di Pondok Pesantren Amanatul Ummah	Kualitatif	Pondok Pesantren Amanatul Ummah selalu beradaptai dalam menggunakan sistem sekolah baru dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan ilmu Agama serta	Inovasi Pendidikan untuk menecapai Sekolah yang bermutu dan Unggul	Objek penelitian fokus pada inovasi kelembagaan pondok pesantren

		Pacet Mojokerto		menjaga nilai-nilai salafiyah.		
13	Choirul Anam (2018)	Model Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi kasus Madrasah Bertarap Internasioal Amanatul Ummah Mojokerto dan Ponpes Darul Lughoh Wal-Karomah Probolinggo)	Kualitatif	Kerja Amanatul Ummah dengan sistematis. Sistem yang dilaksanakan Amanatul Ummah nampak pada keberadaan unit pendidikan yang saling mendukung antara satu dengan yang lain. Sedangkan sistem pendidikan yang ada di Darul Lughah Wal-Karamah ada 2 kelompok yaitu pondok/non klasikal dan madrasah klasikal (2) Modernisasi yang telah ditempuh MBI Amanatul Ummah terletak pada fongsional pondok pesantren. Adapun Darul Lughah Wal-Karamah terletak pada kelembagn dan organisasi, yaitu kepemimpinan individu/kiai. Kiai membagi tugas pada anggota organisasi sehingga	Manajemen menuju Sekolah Unggul	Objek penelitian fokus pada sistem pendidikan

		(Studi Multikasus MA Unggulan Program Akselerasi PP Amanatul Ummah Pacet dan Program Akselerasi Mojosari Mojokerto)		motivasi, pengawasn dan evaluasi. Selain yang telah ditemukan ada data tentang faktor pendukung dan faktor penghambt dalam kualitas lulusan Madrasah Standar Internasional Amanatul Umah Pacet Mojokerto		dan evaluasi
15	Istikomah (2017)	Integrasi Sekolah dan Madrasah kedalam Intitusi Psantren untuk Pengembangan Pendidikn Islam (Studi Multikasus di SMA ar-Risalah Kediri dan MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya)	Kualitatif	SMA ar-Risalah Kediri dan MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya melaksanakan Integrasi karena tidak puas dengan sistem pendidikan salaf dan mengabaikan dikotomi ilmu, menghilangkan imege pesantren sebagai pendidikan yang kedua, memformat Pendidikan Islam yang edial, mengembalikan kejayaan Islam, mencetek generasi Islam yang berintelektual serta mempunyai ilmu agama yang kuat.(2) Integrasi	Mengembankan pendidikan untuk Mencai Sekolah Unggul	Objek penelitian lebih fokur pada pengelolaa n

Bab *pertama*, yaitu pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi dan rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

Bab *kedua*, kajian pustaka penjelasan mengenai beberapa konsep dan strategi pengembangan madrasah unggul, pendekatan teori-teori madrasah unggul, motif dan motivasi, tujuan motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi untuk mencapai madrasah unggul.

Bab *ketiga*, yaitu metode penelitian yang menguraikan tentang studi kasus yang meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data, pengertian studi kasus, menggunakan studi kasus, ruang lingkup studi kasus, jenis studi kasus, desain studi kasus langkah-langkah penelitian di MA Unggulan amanatul ummah.

Bab *keempat*, yaitu paparan data dan temuan penelitian yang mengungkapkan tentang hasil penelitian yang menjelaskan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan AmanatulUmmah, Visi, misi, konsep, dan strategi dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Unggulan di lembaga pendidikan Amanatul Ummah.

Bab *kelima*, merupakan analisis hasil dari penemuan penelitian yang menggambarkan beberapa konsep dan beberapa strategi pengembangan Aadrrasah Aliyah Unggulan, dan periodisasi dan transformasi keunggulan madrasah Aliyah Unggulan di Amanatul Ummah mulai 2001-2019.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Madrasah Unggul

1. Definisi Madrasah Unggul

Madrasah dikatakan unggul apabila sudah dibandingkan dengan yang lain, keunggulan yang didapat oleh lembaga pendidikan meliputi keilmuan dan keberhasilan yang telah diraih serta dapat bersaing melebihi yang lain.⁴² Kesimpulan dari ungkapan tersebut predikat unggul dapat diraih apabila sudah dibandingkan dengan yang lain, hasil dari perbandingan akan terlihat keunggulan dari sisi prestasi yang diraih oleh para siswa/siswi, guru yang profesional, pengelolaan, kebersihan, kelengkapan sarana prasarana, dan kemampuan yang lebih bernilai jika dibanding dengan yang lain.

Untuk menilai keunggulan lembaga pendidikan dapat dilihat dari dua sisi: 1) tingkah laku. Prilaku siswa/siswi lebih baik, lebih manfaat, lebih berhasil, dan lebih unggul dari pada yang lain; 2) dari sisi statusnya. Hasil penilaian unggul dibuat sebagai instrumintal dan terminal, dengan meraih predikat unggul lembaga pendidikan mempunyai kebanggaan tersendiri dan mendapat hadiah dan popularitas.⁴³

⁴² David J Kirk and Terry L Jones, "Assessment Report Effective Schools," *Jurnal Effective Schools*, Vol. 03, No. 03 (Juli 2004), 11-12. Diakses 09 Juli 2019.

⁴³ Yusra, "Sekolah Unggulan di Indonesia, Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia, (Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam), " *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 02, No. 03 (Desember, 2014), 337. Diakses 26 Juli 2019.

hidup sejahtera. Fungsi budaya, adalah sekolah harap memberi layanan terhadap semua peserta didik untuk melaksanakan tranmisi dan informasi yang ada hubungannya dengan kebudayaan. Fungsi politik, adalah sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban sebagai warganegara. Fungsi sisoal adalah sekolah sebagai serana bagi peserta didik dalam beradaptasi di masyarakat.⁴⁶

- d. Syarifah Rahmah menjelaskan, bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang mampu membawa siswa/siswinya untuk mencapai spritual, intelektual, dan emosional.⁴⁷ Sekolah dikatakan unggulan apabila siswanya mampu dan sudah mencapai kemampuan secara terukur dan bisa mewujudkan prestasinya. Sekolah unggulan juga disebut sekolah berkualitas, di dalam sekolah unggul tersirat harapan bagi siswa untuk sukses dan berhasil serta lulus dengan nilai yang memuaskan. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang sudah mempunyai keunggulan dalam segala sisi dan aspek, di antaranya jumlah siswa semakin banyak.⁴⁸

Syarifah Rahmah, berpendapat bahwa sekolah unggul adalah apabila siswa/siswi sudah mencapai spritual, intelektual dan, emosional.⁴⁹ Sekolah

⁴⁶ Nurdin, *Manajemen Sekolah Efektif dan Unggul*, 11.

⁴⁷ Syarifah Rahmah, "Mengenal Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqon*, Vol. 07, No. 01 (Januari-Juni, 2016), 14-15. Diakses 30 Oktober 2020.

⁴⁸ Hopkins, D & Jackson, D, *Building the capacity for leading and learning*. In Harris, A. Day, C., Hadfield, M., Hopkins, D., Hargreaves, A. And Chapman, C. *Effective Leadership for School Improvement* (Routledge Falmer, New York: 2003), 20.

⁴⁹ Syarifah Rahmah, *Mengenal Sekolah Unggulan*, 11–14.

kemampuannya secara terukur dan mampu menunjukkan prestasinya. Di antara delapan itu adalah: *Pertama*, pemimpin yang ada di sekolah unggul harus orang profesional. Kepala sekolah unggul diharuskan, mempunyai kemampuan dan pemahaman lebih. *Kedua*, semua guru yang ada di sekolah unggul harus disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya serta orang yang profesional. Karena guru orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik dan sebagai ujung tombak. *Ketiga*, sekolah mempunyai filosofis yang jelas. *Keempat*, berada dilingkungan aman, tenteram, indah, asri sehingga proses pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman. Di tempat yang dikelilingi penghijauan, adalah tempat yang paling kondusif untuk ditempati kegiatan pembelajaran. *Kelima*, sekolah unggul harus memiliki jaringan yang baik, dan solid terutama organisasi keguruan, orang tua siswa atau wali murid yang ada di rumah dan harus ada forum komunikasi antara organisasi, wali murid, siswa, guru dengan tujuan untuk menciptakan keharmonisan antara anggota *Stakeholders* di sekolah. *Keenam*, Sekolah unggulan harus mempunyai kurikulum yang jelas. Seharusnya di dalam mengembangkan kurikulum disesuaikan dengan setiap daerah terutama disekolah unggul. *Ketujuh*, sekolah unggulan harus mengevaluasi secara terus menerus untuk mengetahui apakah tujuan kurikulum, pembelajaran sudah tercapai. *Kedelapan*, keikutsertaan orang tua atau wali murid harus dilakukan dan selalu aktif setiap kegiatan di sekolah.⁶³

⁶³ Ahmad Nur mahfuda, "Manajemen Madrasah Unggulan, Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Jakarta dan MA Negeri 4 Jakarta," *Jurnal*, Vol. 06, No. 20 (April, 2003), 11-12. Diakses 19 September 2020.

yang terencana dengan matang sehingga menghasilkan keberhasilan sesuai yang diharapkan.⁷⁸

Syafruddin Nurdin menyampaikan, mengajar adalah perbuatan yang dipertanggungjawabkan keberhasilannya.⁷⁹ Karena itu guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru menyiapkan pembelajaran yang berupa prinsip-prinsip pemikiran secara sistematis yang diterapkan dihadapan siswa di kelas disebut dengan perencanaan. Apabila perencanaan semakin matang maka hasilnya semakin baik. Pembelajaran dipengaruhi oleh faktor kurikulum, lingkungan guru, dan siswa.

Guru yang inovatif dan kreatif dapat memperdayakan kemampuan siswa untuk belajar mandiri.⁸⁰ Tugas guru tidak ringan, karena itu guru harus mengetahui prinsip-prinsip mengajar yang baik dan dilaksanakan secara efektif serta penuh tanggung jawab, jangan sampai mengajar tanpa terkonsep terlebih dahulu. Guru harus mempunyai kasih sayang yang tulus pada muridnya, guru harus membuang perasaan dendam, iri hati, dan ingin dipuji.⁸¹

Jika melihat kriteria guru, pasti tidak terlepas dari ketentuan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (1)

⁷⁸ Dapiyana, "Peran Guru Sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Kebajikan Moral Melalui Pendidikan Jasmani, Cakrawala Pendidikan, Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia Bekerja Sama dengan LPM UNY, " *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 37, No.15 (Mei, 2008), 112-126, Diakses 26 Juli 2019.

⁷⁹ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press 2002),90.

⁸⁰ Ahmadi Rulam, *Konsep Mengembangkan profesi & Karer guru* (Jogyakarta: ar-ruzz, Depok, Sleman, 2018),21.

⁸¹ Hasyim Asyari Muhammad, *Adabul 'Alim wa al- Muta'allim* (Jombang: Pesantren Tebuireng, 1415.H) 43-69.

siswa dan merangsang otak mereka untuk berpikir, dan juga mengembangkan variasi pembelajaran yang cukup beragam.⁸⁴ Dalam proses pembelajaran, guru harus perhatian penuh kepada siswa secara merata sehingga dapat memberikan layanan yang sesuai, bahkan demi tercapainya kesuksesan hasil belajar, guru juga dianjurkan mengetahui kondisi psikologis siswa secara lebih mendalam.⁸⁵

Dalam membentuk madrasah unggul peran guru termasuk yang paling penting. Guru sangat berperan penting dalam membagun pendidikan yang berkualitas, karena dia menjadi ujung tombak serta berhadapan langsung dengan siswa/siswi, menjadi guru perlu mempunyai kelebihan khusus dan Sertifikat mengajar atau Ijazah minimal S1, karena dengan keahlian yang dimiliki seorang guru dapat mendidik manusia menjadi orang yang berilmu dan beradab serta menjadi pembeda dengan profesi selain guru.⁸⁶

Guru yang berpotensi selalu melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan penuh tanggung jawab.⁸⁷ Merujuk kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru. Kompetensi pedagogik adalah guru diharapkan memahami dan mencermati keadaan siswa/siswi, merencanakan, dan melaksanakan pembelajaran, meevaluasi mata pelajaran yang

⁸⁴ Bhargava, A. & Pathy, "M. Perseption of Student Teachers about Teaching Competencies," *Journal of Contemporary Research*, 05, No. 12 (September, 2011), 77. Diakses 26 Juli 2019.

⁸⁵ Ahmadi Rulam, *Konsep Mengembangkan Profesi & Karir guru*, 23.

⁸⁶ Saud, Udi Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, 45.

⁸⁷ Strategi Peningkatan and Kompetensi Guru, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan," *Jurnal*, 06, No. 01, (September, 2013), 80–92. Diakses 09 Mei 2019.

sudah disampaikan kepada semua siswa/siswi serta mengembangkan potensi yang dimiliki.⁸⁸

Adapun potensi pedagogik ada sembilan di antaranya sebagai berikut: (1) mengetahui karakter anak siswa/siswi dari sisi kultural, moral dan sosial, emosional, intelektual, dan fisik; (2) memahami kebutuhan dan latarbelakang keluarga serta budaya siswa/siswi; (3) mengetahui kesulitan belajar dan gaya belajar siswa/siswi; (4) memfasilitasi pengembangan potensi siswa/siswi; (5) mampu menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran; (6) mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa/siswi dalam pembelajaran; (7) mempersiapkan pembelajaran (9) mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.⁸⁹

Kompetensi kepribadian guru adalah: seorang guru dapat menempatkan dirinya sebagai orang berbudi pekerti yang luhur, ikhlas dalam menyampaikan ilmu, berwibawa, stabil, dan mantap serta meyakinkan. Dengan kompetensi kepribadian, guru bisa memanfaatkan kemampuan personal untuk menjadi pemeran penting dalam pembelajaran, hasil prestasi, dan perilaku siswa/siswi. Kompetensi kepribadian guru adalah kepedulian memahami peserta siswa/siswi secara individu, ada hubungan erat antara siswa/siswi dan guru, dan lingkungan kelas.

Adapun kepribadian guru ada 4 komponen, di antaranya: (1) percaya diri bahwa dia mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana, serta berwibawa; (2) *berahlak al-karimah* dan menjadi panutan bagi semua

⁸⁸ Ahmadi Rulam, *Konsep Mengembangkan profesi & Karer guru*, 21-22.

⁸⁹ Marsh, C. ,*Handbook for Beginning Teachers* (Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Limited, 1996),10-13

siswa/siswi dan semua orang; (3) selalu introspeksi diri; (4) selalu mengembangkan dirinya.⁹⁰

Kompetensi sosial yang dimiliki guru dapat mendorong untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa/siswi, manajer tenaga administrasi, dewan guru, wali siswa/siswi, dan lapisan masyarakat. Sedangkan kompetensi sosial yang dimiliki guru sebagai berikut: (1) efektif berkomunikasi serta mempunyai sifat empatik kepada seluruh siswa/siswi, wali siswa/siswi, dan semua lapisan masyarakat; (2) ikut serta dalam berkontribusi dan berperan terhadap lembaga pendidikan/madrasah dan masyarakat; (3) ikut serta dalam mengembangkan lembaga pendidikan/madrasah, baik ditingkat lokal, regional, dan nasional dan global; (4) dalam berkomunikasi dan mengembangkain diri selalu menggunakan teknologi.⁹¹

Profesional guru adalah: guru di tuntutan untuk menguasai mata pelajaran dengan cara mendetail serta mendalam dan mampu memberi pemahaman terhadap siswa/siswi sehingga mencapai standar pendidikan. Sedangkan profesional guru ada 5 di antaranya sebagai berikut: (1) menguasai mata pelajaran dan metodenya; (2) Menguasai kurikulum bidang studi dan stuktur; (3) dapat menggunakan IT dalam berkomunikasi dalam pembelajaran; (4) kurikulum bidang studi diorganisasikan; dan (5) selalu meningkatkan pembelajaran yang ada di kelas.⁹²

⁹⁰ Ahmadi Rulam, *Konsep Mengembangkan profesi & Karer guru*, 22-24.

⁹¹ Damin, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 20.

⁹² Hasibuan, M. F. .*Peranan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pengembangan Nilai-nilai Sikap dan Perilaku Siswa Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Medan Sumatra Utara: Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan Medan, 2014), 30-31.

Guru yang profesional adalah: guru yang memiliki standar akademik pendidikan, menguasai intisari dari yang akan diajarkan serta meresapi, lalu mengamalkan sebelum dia melakukan proses pembelajaran.⁹³ Ada beberapa kompetensi yang harus dikembangkan oleh guru di antaranya sebagai berikut:

Di antara professional yang harus dimiliki oleh guru adalah: Guru harus mempunyai kepribadian yang baik, sehinggalah menjadi contoh bagi siswa/siswi dan di masyarakat. Karena guru adalah orang menanamkan karakter kepada semua siswa/siswi. Keberhasilan siswa/siswi baik dalam segi karakter, nilai kepribadian, hasil lulusan tergantung kepada guru dalam keseriusan dalam menyampaikan ilmu yang dimiliki.⁹⁴

Jika guru perhatian kepada siswa/siswi maka mereka akan selalu hormat serta mentaati semua arahan dan perintah.⁹⁵ Hasibun menyampaikan bahwa, yang sangat mempengaruhi karakter kepribadian siswa/siswi adalah kepribadian guru, karena kepribadian guru lebih dicontoh oleh siswa/siswa dari pada penjelasannya..⁹⁶

Guru yang profesional harus menguasai landasan diantaranya sebagai berikut: (1) mengetahui karakter siswa/siswi; (2) memahami bahwa sekolah adalah tempat belajar yang paling tepat dan dapat memasyarakatkan secara luas.⁹⁷ Guru

⁹³ Miarso YP, "Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 07 No. 10 (Agustus, 2008), 66-76. Diakses 01 Mei 2019.

⁹⁴ Hasyim Asyari Muhammad, *Adabul 'Alim wa al- Muta 'allim* (Jombang: Pesantren Tebuireng, 1415.H), 43-60

⁹⁵ Supriyono, "Membentuk Kultur Pembelajaran yang Mendidik," *Jurnal Paramita*, Vol. 22, No. 02 (Desember, 2012), 219-227. Diakses 31 Agustus 2019.

⁹⁶ Miarso YP, *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*, 76-77.

⁹⁷ Hasibuan, M. F., *Peranan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pengembangan Nilai-nilai Sikap dan Perilaku Siswa Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, 31-32.

⁹⁷ Miarso YP, *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*, 76-77.

diharapkan selalu mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian serta mengikuti perkembangan zaman. Karena jika dia tidak mengembangkan potensi yang dimiliki maka akan menyampaikan materi pelajaran dengan materi yang sama di tempat berbeda⁹⁸

Pada dasarnya pembelajaran yang baik adalah: Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode yang variasi sehingga siswa/siswi tidak merasa jenuh dalam memahami pelajaran sehingga timbul perasaan senang dan semangat dalam mencerna penjelasan dari guru yang sedang berlangsung.⁹⁹

Guru disebut menguasai materi pembelajaran, apabila sudah membuktikan menyusun alat peraga pembelajaran.¹⁰⁰ Sholeh, menjelaskan setiap guru pasti mempunyai kelemahan dan keterbatasan, karena itu guru harus merencanakan pembelajaran. Keterbatasan guru harus disadari, agar ketika mengajar di hadapan siswa-siswinya mampu membawa para siswa menjadi orang yang cerdas. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran adalah silabus, program tahunan, dan program semester.¹⁰¹

Jika guru sudah membuat rancangan pembelajaran, maka harus melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, supaya dalam kegiatan

⁹⁸ Resnani, "Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Hubungan antara Kebutuhan untuk Sukses dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi angkatan 2012," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 01 (Oktober, 2017), 37-41. Diakses 03 September 2019.

⁹⁹ Ibid., 41-42.

¹⁰⁰ Siti Suprihatin, "Upaya guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 03. No. 01 (September, 2015), 73-82. Diakses 03 September 2019.

¹⁰¹ Lynn, V. C., & Nixon, J. E. *Physical education: Teacher Education, Guidelines for Sport Pedagogy*, (New York: John Wiley & Sons, Inc, 1985), 25.

karakter, kelemahan, dan kelebihan yang dimiliki sehingga dia dapat mengkonsep pembelajaran dengan baik.¹⁰⁶

Di antara tugas guru yang harus dikerjakan adalah: mengkaitkan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan keadaan yang terjadi di masyarakat, perguruan tinggi, dan industri sehingga siswa/siswi ketika lulus siap terjun di semua instansi yang membutuhkan.¹⁰⁷

Di antara kewajiban guru yang harus dilaksanakan adalah guru harap meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengevaluasi semua pembelajaran yang sudah dilakukan, jika siswa/siswi mendapatkan peningkatan dan perubahan dalam dirinya, maka proses pembelajaran berhasil, guru supaya selalu memberi motivasi supaya mereka tetap semangat dalam belajar.¹⁰⁸

Adapun meningkatkan pembelajaran adalah guru mengadakan penelitian kelas (*class room action research*). Tujuan mengadakan penelitian untuk mengetahui perkembangan siswa/siswi disaat pembelajaran sedang berlangsung.¹⁰⁹ Adapun pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru sebagai berikut: (1) menegmbangkan pembelajaran dengan mengadakan penelitian; (2) mengembangkan dirinya dengan berkelanjutan; (3) mengevaluasi pembelajaran.

¹⁰⁶ Siti Suprihatin, *Upaya guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 82-83.

¹⁰⁷ Zainuddin, "Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab" (Desertasi -- UIN Malang Press, 2008), 25.

¹⁰⁸ Ibid., 26.

¹⁰⁹ Suranto, "Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam di Ponegoro Surakarta), Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta, " *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 02 (Desember, 2015), 56-57. Diakses 03 September 2019.

diri dari sesuatu yang tidak baik dihadapan masyarakat terutama di hadapan peserta didik serta berlaku sopan dengan masyarakat dan siswa/siswi; (8) guru agar selalu ikhlas dalam menyampaikan ilmu baik di msyarakat atau diwaktu menyampaikan pelajaran terhadap peserta siswa/siswi; (9) seorang pendidik jangan menjadikan ilmu sebagai alat mencapai dunia, tanpa ada tujuan untuk menyebarkan Islam dan mengikuti tindak langkah Rasulullah; (10) seorang guru supaya ber-prilaku sopan baik dihadapan peserta didik atau ketika berintraksi dengan masyarakat, jangan menjadikan dunia sebagai tujuan yang paling utama dalam pembelajaran; (11) seorang guru supaya menjahui dari perbuatan hina dan rendah serta menjahui tempat-tempat yang kurang baik dan tempat maksiat;(12) seorang guru agar senantiasa menjaga syariat Islam, seperti shalat lima watu dengan berjamaah, mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama, *amar makruf Nahi munkar* , selalu bersabar ketika ditimpa musibah; (13) seorang guru supaya melaksanahn sunnah-sunnah yang telah diajarkan oleh Rasulullah, saling tolong menolong pada sesama manusia; (14) seorang guru agar senantiasa menjaga syariat Islam, sering membaca Qur'an, berdzikir baik dengan hati atau dengan lisan; (15) seorang guru agar menjahui prilaku yang tercela, iri hati, dengki, dendam, dan membiasakan diri untuk berperilaku dengan akhlak yang terpuji; Seorang guru supaya tertanam dalam hatinya senang belajar, dan selalu mengembangkan diri, bersungguh-sungguh ketika belajar atau mengajar; (16) seorang guru supaya belajar dari siapa saja baik dari oarang umurnya yang lebih tua atau belajar dari orang yang umurnya lebih muda; (17) seorang guru supaya membuat karya ilmiah, mengarang, menulis dan mempublikasikan hasil karyanya; (18)

Kepala madrasah membutuhkan elemen-elemen ide-ide ini, ntuk menciptakan sekolah yang efektif dan unggul, semua dewan guru bisa mengembangkan diri dan berkontribusi pada tujuan dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Seharusnya kurikulum tidak berubah, tujuanya untuk mencapai sekolah yang efektif dan unggul sehingga semua siswa meraih pengetahuan yang dibutuhkan di kehidupan dimasa depan. Kepala madrasah selalu dituntut untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan dengan berkesinambungan atau berkelanjutan.¹³⁷

Kepala Madrasah merupakan karir yang didapat oleh seseorang setelah lama menjabat sebagai guru. Dia diangkat sebagai kepala madrasah menduduki jabatan tertinggi setelah melalui kriteria dan syarat tertentu. Kepala madrasah adalah: tenaga yang fungsional guru serta diberi tugas tambahan untuk menjadi penghubung antara guru dan tenaga kependidikan dalam madrasah yang sedang berlangsung proses pembelajaran.¹³⁸

Kepala madrasah dikatakan berhasil dalam memimpin jika mampu melaksanakan perannya sebagai kepala dan memahami bahwa dia mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dengan baik serta sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati. Di antara kewajiban kepala madrasah adalah: memimpin di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan dan personalia staf,

¹³⁷ Siti Suprihatin, "Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi*, Vol. 03, No. 01 (Oktober, 2015), 73-82. Diakses 03 September 2019.

¹³⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 15.

Sedang kepemimpinan merupakan pengatur arah dan penentu kualitas dan kuantitas kegiatan yang dilakukan.

- 2) Motivasi adalah penentu tujuan yang dilakukan. Sedang kepemimpinan menjadi pembatas atau pengatur keseimbangan antara tujuan dan kebutuhan serta jenis aktivitas lembaga pendidikan.
- 3) Motivasi adalah penyaring/penyeleksi jenis kegiatan yang akan dilakukan. Sedang kepribadian menjadi penguat untuk melaksanakan aktivitas yang sudah dipilih, supaya pelaksanaannya menjadi intensif bagi pemenuhan kebutuhan.¹⁷⁰

B. Strategi Pengembangan Madrasah Unggul

Ada langkah-langkah dan strategi untuk mengembangkan madrasah unggul, yaitu:

1. Membangun Mindset Secara Kolektif

Untuk mengembangkan mutu sekolah unggul, mindset dan pandangan, pemikiran harus dibangun secara kolektif.¹⁷¹ Demikian ini sangat butuh cita-cita dan keinginan yang kuat, imajinasi, nilai-nilai keyakinan yang mengakar kuat. Membangun mindset sekolah unggul adalah menanamkan keyakinan dan tekad yang kuat antara kepala sekolah, semua dewan guru, pejabat administrasi, siswa, dan wali peserta didik.¹⁷² Untuk memperjuangkan keunggulan, intuisi meraka

¹⁷⁰ Siti Suprihatin, *Upaya guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 86-90.

¹⁷¹ Nur'aeni, "Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan Sma Batik I Surakarta," *Artikel Jurnal Publikasi* Vol. 06, No. 05 (Desember, 2013), 05-06 Diakses 10 Mei 2020.

¹⁷² Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana, *Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan*, 18-19.

digerakkan, caranya dengan meimplementasikan cita-cita dimasa medatang, orientasi, tradisi, dan Visi misi. Sedangkan yang bersosialisa adalah kepala madrasah diberbagai tingkatan denga pelantara publikasi baik barupa lisan, tulisan dan termasuk media-media secara berkesinambungan keseluruh warga sekolah.

2. Menciptakan Inovasi

Dengan inovasi akan membentuk sekolah efektif dan unggul.¹⁷³ Inovasi menjadi kebutuhan di sekolah terutama di sekolah unggul, Inovasi harus diciptakan. Pada hakikatnya keunggulan madrasah/sekolah terletak kepda inivasinya, karena inovasi merupaka usaha dan kerja untuk sekolah unggul bisa menawarkan sesuatu yang baru, mempunyai cri khas yang unik.

3. Memanfaatkan Teknologi Informasi.

Sekolah yang berbasis unggul sangat diharapkan mengembangkan pembelajaran melalu teknologi digital terutama di zaman globalisasi saat ini.¹⁷⁴ Dengan IT sangat membantu siswa/siswi dalam belajar dimanapun berada.¹⁷⁵ Lembaga yang prosesnya menjadi kebanggaan semua orang adalah proses sekolah unggul atau sekolah efektif. Untuk mencapai sekolah efektif atau sekolah unggul butuh strategi yang tepat dan benar.¹⁷⁶

¹⁷³ Nur'aeni, *Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan*, 14-15.

¹⁷⁴ Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana, *Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan*, 19-20.

¹⁷⁵ Suliswiyadi, "Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang," *Jurnal tarbiyatuna*, Vol. 06 No. 02, (Desember, 2015), 91-95. Diakses 10 November 2020.

¹⁷⁶ Yusra, "Sekolah Unggulan and di Indonesia, Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia, (Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam), " *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 02, No. 03 (Desember, 2014), 335–336. Diakses 26 Juli 2019.

- d. Menjadikan lembaga pendidikan MA Unggulan yang *center of excellence* dan menjadi referensi bagi semua lembaga pendidikan.²¹⁶

5. Komitmen

Beriman, Bertakwa, Berilmu, Bertanggung jawab, Disiplin, Bersih, Sopan, Ramah, dan Rapi.²¹⁷

6. Tujuan

Ada beberapa tujuan dalam berdirinya MA nggulan amanatul ummah. Adapun tujuannya sebagai berikut:

- a. Membentuk para ulama besar yang dapat menyinari Indonesia dan dunia
- b. Membentuk siswa/siswi sebagai konglomerat besar yang memberikan kontribusi secara maksimal untuk terwujudnya kesejahteraan bangsa dan Indoneia
- c. Menjadikan siswa/siswi sebagai pemimpin dunia yang dapat melaksanakan terwujudnya kesejahteraan dan keadilan
- d. Membentuk orang-orang yang profesional yang berkualitas serta mempunyai tanggung jawab.²¹⁸

7. Motto

Unggul, utuh, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang berminat.²¹⁹

²¹⁶ Hasil Dokumentasi Sejarah MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah (Belum dibukukan)

²¹⁷ Asep Saifuddin Chalim, *Dalilun Najah*, (Surabaya: Pesantren Amanatul Ummah, 2018), 75.

²¹⁸ Nuruddin, Pengurus Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, *Wawancara*, di Kantor Pesantren Putra Surabaya, 16 Februari 2020.

²¹⁹ Ahmad Khudlori, Waka. Kurikulum MBI, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 10 Februari 2020.

- 8) Meningkatkan dalam pencarian biaya pendidikan yang cukup dengan partisipasi yang semakin luas
- 9) Meningkatkan penilaian secara variatif, lengkap, memadai sesuai tuntutan kurikulum yang ada²²⁶

f. **Strategi Pelaksanaan/Pencapaian:**

Adapun strategis pelaksanaan dan pencapaian sebagaimana berikut:

- 1) Dalam melaksanakan program pengembangan standar kompetensi lulusan, strateginya adalah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, dengan Komite Sekolah. Stakeholder, dengan orang tua siswa, maupun dengan organisasi/lemaga-lembaga pemerhati pendidikan.²²⁷
- 2) Dalam pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan yang adaptif, Inovatif dan Proaktif strateginya adalah mengadakan workshop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang berkompeten, mengadakan MGMP, kerjasama dengan Komite dalam dukungan dana pengembangan kurikulum.²²⁸
- 3) Dalam pengembangan pendidikan yang aktif, efisien, efektif dan kondusif, strateginya adalah dengan mengadakan work shop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten, mengadakan MGMP,

²²⁶M. Budiono, Waka. Sara dan Prasaran, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 27 Februari 2020

²²⁷ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 18 Februari 2020.

²²⁸ Karno Abdul Karim, Koordinator MA CI *Wawancara*, di Kantor Pesantren Surabaya, 09 Februari 2020.

kerjasama dengan dunia usaha, mengembangkan SDM untuk pembuatan/pengadaan sarana prasarana khususnya media pembelajaran.²³²

- 7) Adapun strategi yang digunakan dalam demokratis, efektif, akuntabel, adalah: meningkatkan partisipasi dari semua anggota madrasah, mengadakan pelatihan kepemimpinan, mengadakan pelatihan cara mengelola manajemen, melakukan kerja sama dengan kepala madrasah, tenaga kependidikan, dan wali dari siswa/siswi, dan memperkuat organisasi baik secara internal atau eksternal.²³³
- 8) Strategi yang digunakan dalam pencarian dana adalah: Selalu melakukan kerja sama dengan kepala madrasah, tenaga kependidikan, pemerintah daerah dan pusat, lembaga pendidikan yang mempunyai kepedulian dengan pendidikan, dan dunia usaha.²³⁴
- 9) Strategi yang digunakan untuk penilaian yang baik inovatif, dan variatif adalah, melakukan koordinasi dengan stake holder dan mengadakan pelatihan, mengadakan work shop dengan mengundang nara sumber yang professional, dan melakukan MGMP.²³⁵

10. Hasil yang diharapkan:

Untuk mencapai hasil yang diharap oleh semua pihak sebagaimana berikut:

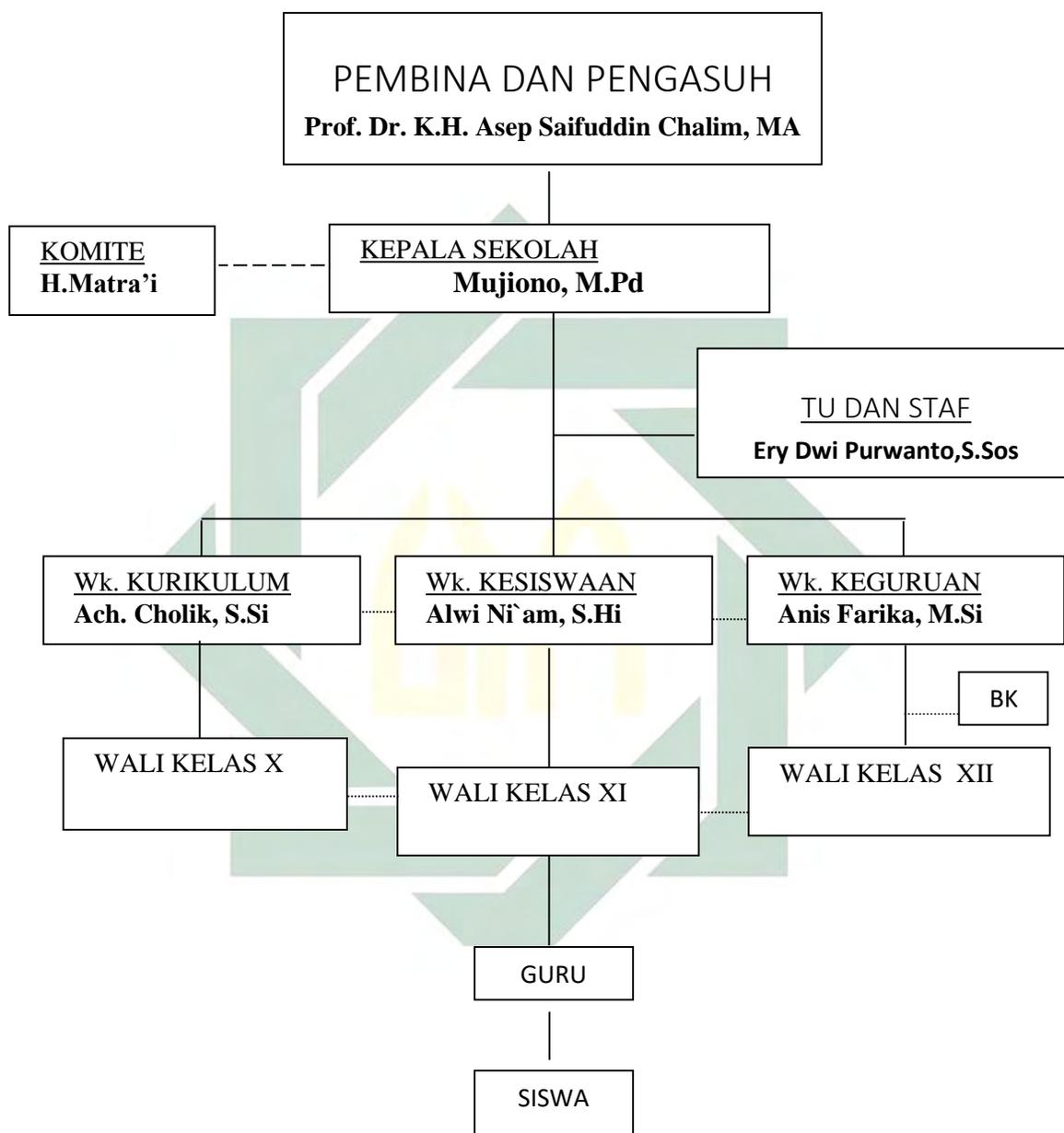
²³² Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, Wawancara, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 18 Februari 2020.

²³³ Muhammad Nadzor Abdurrohman, Koordinator II Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 26 Februari 2020.

²³⁴ Ahmad Khudlori, Waka. Kurikulum MBI, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 10 Februari 2020.

²³⁵ Rahmat Wahyuniwan, Waka. CI, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan, Surabaya 28 Februari 2020

16. Struktur Organisasi MA Unggulan Amanatul Ummah



- : GARIS KOMANDO
 - - - - - : GARIS KOORDINASI DAN KONSULTASI
 : GARIS INTERAKSI KERJ

b. Wakil Kepala Madrasah

Tugas wakil kepala madrasah sebagaimana berikut: 1) membantu kepala madrasah selaku pimpinan administrator dan supervisor; 2) melaksanakan tugas keseharian dalam hal administrasi sekolah; 3) mewakili kepala madrasah apabila berhalangan; dan 4) mengkoordinasi kerja masing-masing wakil kepala madrasah yang meliputi: Waka. Kurikulum, Waka. Ketenagaan, Waka. Kesiswaan, Waka. Sarana prasarana dan Waka. Humas.²⁵⁵

c. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

Melaksanakan tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan: 1) menyusun program pengajaran; 2) menyusun pembagian tugas guru; 3) menyusun jadwal pelajaran; 4) menyusun jadwal evaluasi belajar; 5) menyusun jadwal EBTA/EBTANAS (Ujian Akhir); 6) menerapkan criteria persyaratan naik kelas/tidak; 7) menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB; 8) mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan satpel, 9) menyediakan buku kemajuan kelas; dan 10) menyusun laporan pelaksanaan pelajaran.²⁵⁶

d. Wakil Kepala Madrasah Urusan Ketenagaan

Wakil kepala madrasah urusan ketenagaan mewakili tugas-tugas sebagai berikut: 1) Mengurus dan merencanakan beberapa tenaga baik guru, dan tenaga

²⁵⁵Achmad Cholik, Waka. Kurikulum, MAU dan MBI, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 12 Februari 2020.

²⁵⁶ Alwi Ni'am, Koordinator Madrasah Bertarap Internasional, *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 12 Februari 2020.

B. Deskripsi Data

1. Konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah

K.H. Asep Saifuddin Chalim, sejak berdirinya Mdrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sudah mengetahui bahwa, untuk mewujudkan cita-citanya tidak mungkin berhasil jika dikelola dengan standar secara umum, sehingga dia berpikir dengan luar biasa yaitu: keluar dari standar (*out of the box*). Adapun Konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sebagai berikut:

- a. Membangun Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah di tempat yang tenang, nyaman, dan asri yaitu: Pacet Mojokerto Jawa timur, sedangkan tempat administrasinya berada di Surabaya.²⁶⁵
- b. Semua guru di Madrasah Unggulan Amanatul adalah orang-orang yang profesional sehingga mereka dapat membagi waktu dengan baik, mempunyai kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran, mereka mengajar dibidang masing-masing, bertanggung jawab, dan hubungan guru dengan siswa/siswi selalu harmonis.²⁶⁶
- c. K.H. Asep Saifuddin Chalim, memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi dengan di umrohkan ke tanah suci atau diberi beasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.²⁶⁷

²⁶⁵ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 17 Februari 2020.

²⁶⁶ Asep Saifuddin Chalim, Pendiri MA Unggulan, *Wawancara*, Setelah pengajian Subuh di Musolla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 08 Februari 2020.

²⁶⁷ Nuruddin, Pengurus Pondok Pesantren Amanatul Ummah, *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Surabaya, 12 Februari 2020.

- d. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menyediakan tempat oleh raga, gedung seni, laboratoriumk, untuk membantu kreatifitas siswa/siswi, proyektor disetiap kelas dilengkapi dengan WI-FI 24 jam untuk mempermudah mereka dalam belajar dan mencari informasi untuk masuk di perguruan tinggi yang favorit.²⁶⁸
- e. Kepala madrasah, koordinator, dan fungsionaris adalah, oarang-orang profesional, mempunyai kemampuan dan pemahaman lebih.²⁶⁹
- f. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mempunyai filosofis yang jelas mempunyai jaringan yang baik, dan solid terutama organisasi keguruan, ada forum kemunikasi antara orang tua siswa/siswi dan guru, dan madrasah.²⁷⁰
- g. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mempunyai kurikulum yang jelas, selalu mengevaluasi secara terus menerus untuk mengetahui kurikulum pembelajaran sudah tercapai.²⁷¹
- h. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah setiap kegiatan yang berbetuk apapun wali siswa/siswi diikutkan, knstribusi orang tua di saat siswa/siswi berada di rumah sangat dibutuhkan.²⁷²
- i. Memberi pelayanan yang maksiaml kepada semua siswa/siswi dengan latarbelakang yang berbeda, baik dibidang minat kebutuhan belajar atau bakat,

²⁶⁸Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 17 Februari 2020.

²⁶⁹Anis Farikha, Waka. Keguruan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 13 Februari 2020.

²⁷⁰Asep Saifuddin Chalim, Pendiri MA Unggulan, *Wawancara*, Setelah pengajian Subuh di Musolla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 08 Februari 2020.

²⁷¹Mujiono, Kepala Madrasah Aliah Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 26 Februari 2020.

²⁷²M. Budiono, Waka. Sara dan Prasaran, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 27 Februari 2020

ekstrakurikuler seperti olah raga, kesenian banjari, qosidah modern, terbang al-banjari, drumben, pembinaan kewirausahaan, keterampilan, makan tiga kali dalam sehari, tahfiz qur'an, dan bimbingan baca kitab kuning, dan fasilitas untuk beristirahat; 2) Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah membimbing siswa/siswi sampai mereka masuk di perguruan tinggi yang favorit sesuai keinginan mereka masing-masing sehingga mereka dan walinya tidak khawatir tentang masa depannya; 3) pendidikan agama (*Muadala*) dengan menggunakan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir sehingga Ijazah diakui oleh beberapa perguruan tinggi Islam diluar negeri seperti: Al-Azhar Kairo Mesir, Maroko, Sudan, Tunisia, Mekkah, dan Madinah; 4) pendidikan umum dengan kurikulum Nasional dengan pembelajaran tuntas dengan beberapa sistem yang unik dan menarik sehingga siswa/siswi tidak perlu mengikuti les dilembaga lain.²⁸⁴

Sementara, jika terdapat kelebihan penerimaan kontribusi dari orang tua siswa/siswi, maka kelebihan tersebut dialokasikan sebagai investasi bagi pengembangan sarana dan prasarana. Hal ini dibuktikan adanya pembangunan dan peningkatan fasilitas baru yang berlangsung secara berkelanjutan sepanjang tahun, seperti pembangunan masjid plus basement terdiri dari 3 lantai seluas 3x40x60m, perpustakaan, aula, asrama siswa, ruang kelas, dan poliklinik serta layanan perbankan. Di samping itu, pihak lembaga telah menyisihkan dana untuk keperluan pemberian beasiswa bagi para pendidik ke jenjang pendidikan lanjut

²⁸⁴ Asep Saifuddin Chalim, Pendiri MA Unggulan, *Wawancara*, Setelah pengajian Subuh di Musolla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 08 Februari 2020.

(S-2 dan S-3) dan beberapa lulusan MA/Aliyah terpilih ke perguruan tinggi negeri ternama. Semua ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan MA Unggulan amanatul ummah bukanlah sebagai lembaga pendidikan yang *bersifat transaksional* sebagaimana layaknya dilakukan oleh penjual jasa yang berorientasi pada keuntungan finansial (*profit oriented*), akan tetapi semata-mata untuk kemaslahatan siapapun yang terlibat dalam melaksanakan pendidikan, yaitu: para siswa, para orang tua, pendidik dan lembaga kependidikan, masyarakat sekitar, bangsa dan negara.²⁸⁵

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap MA Amanatul Ummah semakin meningkat dari tahun ketahun. Dibandingkan dengan daya tampung berdasarkan rasio pengajar dengan siswa/siswi dan ketersediaan fasilitas proses belajar mengajar, maka kenaikan jumlah pendaftar telah menimbulkan tingkat persaingan masuk yang semakin tinggi. Selama beberapa tahun terakhir, tingkat persaingan masuk sudah melebihi dari 1. Artinya, ada sejumlah pendaftar yang tidak bisa diterima sebagai siswa baru. Sekali lagi, keketatan persaingan masuk ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja MAU amanatul ummah.²⁸⁶ Beberapa tahun belakangan ini, telah merekomendasikan untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan ini dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif, yakni dengan cara

²⁸⁵ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 25 Februari 2020.

²⁸⁶ Mujiono, Kepala Madrasah Aliah Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 26 Februari 2020.

- 6) Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah meningkatkan beberapa karakter yang dimiliki oleh siswa/siswi, agar kepribadian mereka kuat.²⁹⁴
- 7) Sumber daya manusia Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dioptimalkan secara efektif.²⁹⁵
- 8) Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mengembangkan *networking* dan relasi yang luas kepada stakeholder lembaga.²⁹⁶
- 9) Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mewujudkan sebagai organisasi pembelajaran responsif terhadap pembelajaran.²⁹⁷
- 10) Membangun Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah, yang meliputi motivasi yang tinggi agar dapat bersaing memiliki budaya madrasah yang kokoh, mengembangkan sumber belajar bukan hanya dari guru di madrasah, memiliki siswa/siswi yang kreatif dan efektif, dan mempunyai dedikasi dan komitmen yang tinggi.²⁹⁸

²⁹⁴ M.Tobrani Basya, Koordinator II Madrasah Muadalah, Wawancara, di Kantor Madrasah Muadalah Surabaya, 12 Februari 2020.

²⁹⁵ Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, Wawancara, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

²⁹⁶ Muhammad Nadzor Abdurrohman, Koordinator II Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, Wawancara, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

²⁹⁶ Muhammad Nadzor Abdurrohman, Koordinator II Pondok Pesantren Amanatul, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 26 Februari 2020.

²⁹⁷ Asep Saifuddin Chalim, Pendiri MA Unggulan, *Wawancara*, Setelah pengajian Subuh di Musolla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 08 Februari 2020.

²⁹⁸ Alwi Ni'am, Koordinator Madrasah Bertarap Internasional, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 12 Februari 2020. 334

- 11) Memperkuat kepemimpinan. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang mencakup terhadap melaksanakan dan mengontrol perkembangan madrasah agar sesuai dengan Visi, misi, tujuan, sasaran, dan berorientasi masa depan.²⁹⁹
- 12) Membangun pencitraan (image building) madrasah yaitu: adagium yang harus dijadikan pegangan oleh seluruh madrasah, yaitu do a good job; do a good job; do a good job; and tell people about it. Artinya.³⁰⁰
- 13) Selalu mengembangkan beberapa program unggulan. Kepala madrasah memilah dan memilih beberapa program unggulan yang sedang dikembangkan potensinya.³⁰¹
- 14) Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mengubah mindset warga madrasah yang sedang berjalan.³⁰²
- 15) Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menggunakan empat strategi yaitu: 1) strategi cooperative, yakni madrasah membangun jaringan pekerja sama dengan lembaga lain; 2) strategi deregulatory, yakni madrasah tidak terlalu terikat dengan ketentuan-ketentuan yang terlalu sentralistik; 3) strategi bottomup, yaitu madrasah harus berangkat dari awal; dan 4) strategi substantif, artinya madrasah menawarkan beberapa program komprehensif.³⁰³

²⁹⁹ Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, Wawancara, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

³⁰⁰ Muhammad Nadzor Abdurrohman, Koordinator II Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 26 Februari 2020.

³⁰¹ Alwi Ni'am, Koordinator Madrasah Bertarap Internasional, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 12 Februari 2020.

³⁰² Alwi Ni'am, Koordinator Madrasah Bertarap Internasional, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 12 Februari 2020.

³⁰³ Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, Wawancara, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

- 16) Pembelajaran 24 jam. Lembaga Pendidikan MAU Amanatul Ummah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar antara 7 sampai 8 jam setiap hari. Sementara selebihnya memberikan pelajaran *Muadalah* yang berbasis kurikulum Al-Azhar Mesir, pelajaran umum yang berbasis kurikulum nasional dan Cambridge University, shalat wajib dan shalat tahajjud berjama'ah.³⁰⁴
- 17) Peningkatan Extra Kurikuler. Extra kurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat para siswa untuk dibina para guru yang sangat profesional.³⁰⁵
- 18) Program *Dauroh*. Mereview materi mulai semester satu hingga semester lima yang dilaksanakan pada semester enam dan diakhiri dengan try out hingga 20 kali sekaligus pembahasannya sampai pada pokok permasalahannya yang dilaksanakan pada semester enam. Program *Dauroh* (pengkajian dan pembelajaran ulang) ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik telah menerima dan memahami seluruh muatan kurikulum nasional.³⁰⁶
- 19) Matrikulasi. Bagi para calon siswa/siswi yang sudah dinyatakan diterima dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain agar pada proses pembelajaran berjalan dengan baik.³⁰⁷

³⁰⁴ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, Wawancara, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 18 Februari 2020.

³⁰⁵ Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, Wawancara, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

³⁰⁶ Alwi Ni'am, Koordinator Madrasah Bertarap Internasional, Wawancara, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 12 Februari 2020.

³⁰⁷ Karno Abdul Karim, Koordinator MA CI Wawancara, di Kantor Pesantren Surabaya, 09 Februari 2020.

- 24) Menjaga wibawa dan ketegasan dalam setiap keputusan dan tindakannya, selalu memberikan suri tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan formal maupun non formal.³¹²
- 25) Menjunjung tinggi *Akhlakul Karimah* dalam organisasi pendidikan yang dia pimpin, sangat memperhatikan kesejahteraan para bawahannya untuk dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dan menumbuhkan rasa memiliki dalam sebuah lembaga pendidikan³¹³
- 26) Menghargai dan menghormati eksistensi dan peranannya dalam memajukan dan mengembangkan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah. Selain dikenal sebagai pengasuh pesantren K.H. Asep Saifuddin Chalim juga menjadi pemimpin masyarakat. Ia dipandang sebagai orang yang memiliki kemampuan yang lebih, terutama dalam hal keilmuan dan kematangan kepribadiannya. Karena itulah K.H. Asep Saifuddin Chalim selalu diharapkan nasihat, bimbingan, arahan pengayoman dan perlindungan terhadap masyarakat. Demikian pula dengan pimpinan di MA Unggulan Amanatul Ummah di sela-sela perhatiannya yang sangat besar terhadap pengembangan ilmu di pesantren, dia juga memberikan perhatian bagi kehidupan beragama dan ketentraman di masyarakat.³¹⁴

³¹² Nuruddin, Pengurus Pondok Pesantren Amanatul Ummah, *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Surabaya, 12 Februari 2020.

³¹³ Harun, Pengurus Pesantren Amanatul Ummah *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Surabaya, 10 Februari 2020.

³¹⁴ Qudratullah Latif, Koordinator Ubudiah Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh, Surabaya, 27 Februari 2020.

- 27) Memadukan sistem pendidikan di MA Unggulan Amanatul Ummah dengan sistem pendidikan Kurikulum Formal, Cambridge, dan sistem kurikulum pendidikan *Mudalah* Al-Azhar kairo mesir.³¹⁵
- 28) Seluruh muatan kurikulum diselesaikan dalam semester V. Pada semester VI diberikan progam *dauroh* (Remidi tuntas) dan try out untuk mengantar siswa dalam menuju UNAS dan SBMPTN.³¹⁶
- 29) MA Unggulan Amanatul Ummah berupaya keras memproses seluruh siswa/siwinya untuk memasuki perguruan tinggi dengan mengakomodasi keinginan siswa/siswi dan orang tua melalui berbagai jalur, yaitu jalur prestasi, Bidik Misi, SMBPTN dan jalur Beasiswa, baik di luar negeri atau dalam negeri, sehingga mereka senang dan tidak resah dan gelisah untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang favorit.³¹⁷
- 30) Peningkatan berkelanjutan (*Continuous Improvement*). Sudah menjadi komitmen dari semua pihak mulai dari pucuk pimpinan sampai pegawai terendah, baik tenaga pendidik maupun kependidikan bahwa perbaikan dan peningkatan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) tidak boleh berhenti, tetapi harus terus-menerus dilakukan secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Sebagai wujudnya adalah sistem evaluasi proses belajar mengajar dilakukan setiap saat maupun secara berkala, yakni setiap semester dan setiap akhir tahun

³¹⁶ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, Wawancara, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 18 Februari 2020.

³¹⁷ Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, Wawancara, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

pelajaran dalam suatu forum, seperti diskusi kelompok dan rapat kerja. Dalam diskusi kelompok maupun rapat kerja akan dihasilkan rumusan strategi perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja lembaga.³¹⁸

31) Motivasi melalui Sya,ir

Didalam pendidikan apabila ingin berhasil maka tidak lepas dari motivasi, karena itu K.H. Asep Saifuddin Chalim memberi motivasi terhadap semua siswa/siswi melalui Sya'ir-sya'ir di antaranya adalah:

- a) Jadikan pemuda harapan shalat malam sebagai kendaraan
Dengannya kamu mendapatkan apa saja yang di dicita-citakan.³¹⁹
- b) Bukankah kerugian malam-malam berlalu
tanpa kita mendapatkan arti yang kita temukan
Karena tidak melakukan shalat malam dengan kekhusuan
Malam pun terus berjalani umur kita dikurangkan.³²⁰
- c) Wasdapa pemuda harapan jahuilah bahayanya zaman
Takwalah pada sang Rahman selama ruh dalam badan
Berebkalah ilmu serta iman perdalam agama dan Qur'an
Berjuanglah pemuda harapan sebelum datang kematian.³²¹
- d) Perangi pemuda harapan kemalasan yang lekat di badan

³¹⁸ Asep Saifuddin Chalim, Pendiri MA Unggulan, *Wawancara*, Setelah pengajian Subuh di Musolla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 08 Februari 2020.

³¹⁹ Mauhiburrahman, Rektor Institut KH.Abd.Chalim, *Wawancara*, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 24 Februari 2020.

³²⁰ Karno Abdul Karim, Koordinator MA CI *Wawancara*, di Kantor Pesantren Surabaya, 09 Februari 2020.

³²¹ Alwi Ni'am, Koordinator Madrasah Bertarap Internasional, *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, 12 Februari 2020.

Karena akan menghancurkan semua yang kita harapkan

Kegagalan karena kemalasan kebodohan sebab kemalasan

Kemiskinan dari kemalasan penyesalan penyebabnya kemalasan.³²²

- e) Hindari pemuda harapan mengantuk dalam pengajian

Mengantuk dalam pembelajaran karena sangat merugikan

Ilmunya tak akan dicerna kalau ngantuk melanda kita

Hari-hari bertambah usia umur kita tetap tiada.³²³

- f) Biarkanlah dia yang menyakitimu jangan engkau balas kekejian itu

Karena segera dia akan terbalaskan dan sendiri itu pelaku pembalasan.³²⁴

- g) Dengan kadar jerih payahnya upaya kesuksesan pula yang di tangan kita

Kandas pasti apa yang dicita-cita tanpa keras upaya kita semua

Tangis kenistaan yang kita rasakan kalau kita menyaksikan kegagalan

Dari dini mari kita persiapkan segalanya dan berdo'a dilakukan.³²⁵

Semua sya'ir yang telah di susun oleh K.H. Asep Saifuddin Chalim dibaca sebelum pengajian subuh, magrib dan di waktu apel pagi untuk memberi motivasi dan semangat kepada semua siswa/siswi.³²⁶

³²² Harun, Pengurus Pesantren Amanatul Ummah *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Surabaya, 10 Februari 2020.

³²³ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 18 Februari 2020.

³²⁴ Muhammad Nadzor Abdurrohman, Koordinator II Pondok Pesantren Amanatul Ummah, *Wawancara*, di Kantor Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Subuh Surabaya, 26 Februari 2020.

³²⁵ Asep Saifuddin Chalim, *Dalilun Najah*, 57-65.

³²⁶ Masyhadi, Waka. Kurikulum MA Unggulan, *Wawancara*, di Kantor MA Unggulan Surabaya, 18 Februari 2020.

dan orang-orang yang berperan dalam mendirikan MAU untuk membicarakan tentang legalitas supaya AMU mendapat pengakuan dari pemerintah. Pada tahun 2004 K.H.Asep Saifuddin Chalim, menetapkan kebijakan dauroh yang dilaksanakn di semester 6 tujuannya agar semua siswa siap mengikuti UAN dengan mendapat nilai yang memuaskan. Sejak 2005 dimulai membangun gedung Madrasah supaya siswa/siswi belajar dengan tenang dan nyaman, karena sejak awal berdirinya MAU siswa bertampat pondooan. Tahun 2006. K. H Asep Saifuddin Chalim, Mendirikan Mdarasah Bertarap Internasioanl yang berada di Pacet mojokerto tetapi tempat administrasi berada di Surabaya dengan tujuan untuk memperdalam bahasa Arab dan Bahasa ingris.³³³

Pada tahun 2007 dimulai program Akselerasi Surabaya tujuannya agar siswa yang cerdas cukup menempuh belajar selama 2 tahun/4 semester. Pada tahun 2008 Akselerasi juga di dirikan di Pacet mojokerto. Sejak tahun 2009 ditetapkan Rapat Kerja dari semua lembaga yang dilaksanakan setelah semester genap ketika selesai pembagian raport. Try out akber dimulai tahun 2010 yang dilaksanakan di Pacet dalam satu bulan satu kali. Pada tahu 2011 kebijakan K.H.Asep Saifuddin Chalim, adalah mengadakan rapat dengan semua dewan guru dari berbagai lembaga di Amanatul Ummah dan pengurus pesantren yang dilaksanakn setiap hari rabu satu bulan sekali. Tahun 2012 mendirikan MBI Surabaya supaya siswa menguasai

³³³ Muhammda al-Barra, Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Unggulan Amanatul Ummah, *Wawancara*, di Musholla Pondok Pesantren Amanatul Ummah Setelah Pengajian Magrib Surabaya, 25 Februari 2020

dewan guru yang profesional; 3) guru yang berprestasi diberi penghargaan; 4) di setiap ruang kelas disediakan proyektor dan LCD lengkap dengan WI-FI 24 jam; 5) kepala madrasah dan fungsionaris adalah orang-orang profesional; 6) memberi pelayanan kepada siswa/siswi dengan maksimal; 7) menyediakan forum komunikasi antara kepala madrasah, koordinator, fungsionaris muadalah dan pesantren, wali siswa/siswi, dan siswa/siswi; 8) sering mengevaluasi pembelajaran; 9) menyediakan tempat olah raga, ruang perpustakaan, dan ruang lab bahasa; dan 10) bagi kelas XII diberi fasilitas laptop.

2. Karakteristik Keunggulan Madrasah Unggul Amanatul Ummah

Karakteristik yang menjadi keunggulan MA Unggulan Amanatul Ummah sebagai berikut: 1) pengakuan dari sistem penjaminan mutu eksternal dengan status akreditasi A; 2) siswa/siswi MA Unggulan Amanatul Ummah lulus 100% dan mendapatkan hasil rata-rata UAN berklasifikasi A; 3) MA Unggulan Amanatul Ummah termasuk madrasah yang favorit; 4) guru yang ada di MA Unggulan Amanatul Ummah rata-rata S2 dan S3; 5) guru yang mengajar di muadalah lulusan dari luar negeri; 6) para siswa/siswi berhasil memenangi berbagai kejuaraan/lomba akademis dan keterampilan di tingkat regional dan nasional; 7) siswa/siswi terbanyak diterima di perguruan tinggi negeri (ITS, UGM, Unair, UI, UNIBRAW, UM, UNESA, UIN, China, dan sebagainya) dan perguruan tinggi luar negeri (Al-Azhar, Mesir, Maroko, Yaman dan Tunisia, dan turki); 8) siswa/siswi penerima beasiswa terbanyak dari Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri; 9) melaksanakan pembelajaran 24 jam

Periodesasi kedua, 2005-2009 dinamakan masa pembangunan. kebijakan yang diambil oleh K.H.Asep Saifuddin Chalim adalah: a) membangun gedung Madrasah Aliyah Unggulan; b) mendirikan Madrasah Bertaraf Internasional yang berada di Pacet; c) menyelenggarakan program Akselerasi Surabaya dengan jumlah siswa/siswi saat itu 2189, yang masuk di perguruan tinggi 169.

Periodesasi ketiga, 2010-2014 disebut masa pengembangan. Di antara program yang dilakukan adalah: a) dimulai Try out akbar; b) mengadakan rapat dengan semua dewan guru dari berbagai lembaga Amanatul Ummah dan pengurus pesantren; c) mendirikan MBI Surabaya; d) rapat kepala madrasah, koordinator dan dewan guru, dilaksanakan empat kali setiap hari rabu; e) membuat Madrasah Aliyah Excellent Surabaya dengan jumlah siswa/siswi 7045 yang masuk di perguruan tinggi 336.

Periodesasi keempat, 2015-2019 disebut masa kejayaan. kebijakan yang dilakukan sebagai berikut: a) melaksanakan shalat tasbeeh untuk siswa kelas XII; b) membuat program pembinaan baca kitab kuning; c) program Tahfiz Qur'an; d) program CI menjadi SKS; jumlah siswa/siswi saat itu 2189 yang diterima di perguruan tinggi 490.

Melihat dari pergerakan baik yang berkaitan dengan kebijakan yang diambil oleh K.H.Asep Saifuddin Chalim atau peningkatan siswa/siswi baru setiap tahun dan periodesasi, lulusan siswa/siswi terbanyak diterima di perguruan tinggi favorit dalam negeri atau luar negeri dari berbagai jalur menunjukkan bahwa Madrasah

pembelajaran yang kondusif dan tenang, karena jika dalam proses pembelajaran tidak nyaman seperti ada suara ramai, volume kendaraan, dan lingkungan tidak tenang maka tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal. Adapun Madrasah Aliyah Amanatul Ummah yang didirikan di Surabaya walaupun bukan dilingkungan yang sejuk di pegunungan menurut penulis termasuk lingkungan yang kondusif, karena di setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC dan kipas angin sehingga sangat mendukung pembelajaran yang efektif.

Konsep Madrasah Aliyah Unggulann Amanatul Ummah sesuai dengan konsep “Menenal Sekolah Unggul” Jurnal yang di tulis oleh Syarifah Rahmah dan David J Kirk and Terry L Jones. Jika disimpulkan menunjukkan bahwa mendesain Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dengan lingkungan yang kondusif memperkuat teori yang sudah digagas oleh Syarifah Rahmah dan David J Kirk and Terry L Jones.

Membangun Relasi termasuk konsep yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah. Adapun langkah yang dilakukan adalah madrasah menciptakan organisasi pembelajaran dengan baik dengan melaksanakan program pengembangan standar kompetensi lulusan, strateginya adalah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, dengan komite madrasah, stakeholder, dengan orang tua siswa/siswi, maupun dengan organisasi/lemaga-lembaga yang memperhatikan pendidikan. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengkonsep madrasah unggul sangat butuh dukungan dari

beberapa elemen tidak mungkin bisa membangun madrasah unggul tanpa dukungan dari beberapa lembaga yang memerhatikan pendidikan.

Dalam mengkonsep Madrasah Unggulan Amanatul Ummah tidak lepas dari membangun jaringan yang solid, karena itu madrasah membangun komunikasi antara pengasuh pesantren, kepala madrasah, dewan guru tenaga administrasi, fungsionaris Muadalah dan Pesantren, Wali Siswa/siswi, dan Siswa/siwi dalam segala aktivitas baik yang ada di madrasah atau di luar madrasah, Muadalah, dan Pesantren agar semua aktivitas yang sudah direncanakan berjalan dengan baik, komunikasi sangat butuh untuk memecahkan permasalahan yang sudah terjadi dan melaksanakan semua program yang sudah disepakati.

Disamping membangun jaringan internal madrasah juga membangun Jaringan Nasional dan Internasional, adapuan langkah yang dilakukan adalah Prof. Dr. K.H. Asep Saifuddin Chalaim, pekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi yang favorit dalam negeri atau luar negeri seperti: Al-Azhar Kairo Mesir, Maroko, Mekah/Madinah, Sudan ITS, UGM, Unair, UI, UNIBRAW, UM, UNESA, dan UIN untuk mempermudah siswa/siswi dalam memasuki perguruan tinggi sesuai keinginan mereka masing-masing sehingga mereka dan orang tuanya tidak susah dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yang favorit.

Konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah mempunyai filosis yang jelas dan tertunang dalam Visi dan misi yaitu: Visi, mewujudkan manusia yang unggul, utuh dan berakhlaqul karimah untuk kemuliaan seluruh muslimin dan bangsa Indonesia. Sedangkan misi mengimplementasikan sistem yang ada Madrasah

Aliyah Unggulan dengan ketat serta tanggung jawab atas keberhasilan, membentuk siswa/siswi yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, dan mempunyai skill sehingga menjadi anggota masyarakat yang mengupayakan kesejahteraan dan keadilan, dan membentuk mereka mempunyai potensi yang siap masuk di perguruan tinggi yang favorit.

Dalam mengimplimentasikan Visi dan misi Prof. Dr. K.H. Asep Saifuddin Chalim, sebagai pendiri Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam setiap pertemuan baik di waktu rapat rutin dan rapat kerja selalu mengingatkan kepada Kepala Madrasah, Koordinator, Fungsionaris Pesantren dan Muadalah, dan Tenaga kependidikan supaya ingat pada Visi dan misi serta melaksanakan apa yang tertuang didalamnya. Konsep yang utama di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul adalah selalu perpegang teguh kepada Visi dan misi yang sudah tertuang dalam kometment karena pada dasarnya konsep terpenting yang ada di madrasah terletak pada Visi dan misi.

Di antra Konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah dikelola oleh tenaga pendidik orang-orang yang profesional sesuai bidang masing-masing. Guru yang ada di Amanatul Ummah rata-rata bergelar Magester dan Doktor. Setiap ajaran baru selalu membuka lamaran bagi anggota masyarakat umum untuk menjadi tenaga pendidik di Amanatul Ummah sampai mencapai perkiraan 70 orang dalam setiap tahun yang mengajukan lamaran, akan tetapi dari sekian banyak yang melamar hanya 3-5 yang orang diambil setelah melalu hasil tes potensi akademik dan

membaca kitab kuning serta wawancara seputar keagamaan sehingga yang diterima menjadi guru betul-betul orang yang berpotensi di bidang masing-masing.

Dalam mendesain Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah guru yang profesional yang dapat membagi waktu dengan baik, dikarenakan terbatasnya waktu yang tersedia guru membagi mata pelajaran dengan beberapa tugas, di saat di kelas guru memberi mata pelajaran sedangkan tugas yang diberikan guru kepada siswa/siswi disuruh dikerjakan di asrama masing-masing. Disaat tetap muka selanjutnya mereka harus mengumpulkan tugas yang telah diberikan, jika waktu masih kurang maka guru mengadakan bimbingan diluar jam sekolah sehingga mereka betul-betul memahami mata pelajaran yang telah disampaikan sehingga ketika ulangan hasil nilai mereka rata-rata 95-100, jika nilai mereka masih di bawah 90 maka diadakan bimbingan dan remedi.

Inovasi yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran sangat penting dalam mengkonsep madrasah unggul, jika guru kreatif dan berinovasi maka siswa/siswi merasa senang riang gembira dalam menerima pelajaran dan perasaan jenuh akan hilang sehingga mereka mudah memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru yang telah membidangi. Disamping itu guru yang mengajar di Madrasah Unggulan Amanatul Ummah menguasai teknologi informasi untuk membantu mereka dalam mencari informasi untuk memasuki perguruan tinggi yang favorit. Sedangkan Konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang sudah dijelaskan sesuai dengan konsep “Mengetahui Sekolah Unggul” hasil penelitian Syarifah Rahmah.

Adapun langkah yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah untuk memberi bekal kepada guru agar menjadi tenaga profesional dan berinovasi setiap hari rabu diadakan bimbingan yang diasuh langsung oleh Prof. Dr. K.H. Asep saifuddin Chalim, tujuannya agar para pendidik selalu giat dalam menyampaikan pelajaran, supaya bertawakkal kepada Allah sehingga siswa/siswi diberi kemudahan dalam menerima pelajaran serta mendapat ilmu yang manfaat dan barokah, dan agar para pendidik mempunyai tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik serta dapat membawa mereka dalam memasuki perguruan tinggi yang favorit dalam negeri atau luar negeri.

Di antara langkah yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam mencapai nilai yang memuaskan adalah guru tidak berhenti menjelaskan pelajaran sebelum siswa/siswi memahami mata pelajaran yang disampaikan, sedangkan mereka harus bertanya jika masih ada keterangan yang belum difahami sehingga mereka menguasai mata pelajaran yang disampaikan dengan maksimal.

Catatan dari penulis guru yang profesional serta berinovasi sudah dimiliki oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah, tetapi dalam pembelajaran tidak leluasa dalam melaksanakan tugas sebagai guru, karena semua aktivitas selalu diawasi oleh pendiri madrasah sehingga semua guru harus mengikuti intruksi dari atasan dan tidak boleh bertindak tanpa sepengetahuan dari pengasuh pesantren.

Termasuk konsep yang dilakukan adalah memenuhi sarana dan prasarana. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah banyak membangun beberapa gedung

di antaranya: masjid berlantai dua sebagai tempat ibadah dan segala aktivitas kepesantrenan, gedung madrasah berlantai empat yang menjadi tempat pembelajaran yang di setiap kelas dilengkapi proyektor, LCD dan setiap siswa/siswi diberi fasilitas langtop lengkap dengan WI-FI 24 Jam, juga membangun beberapa gedung berlantai empat untuk fasilitas tempat pemukiman mereka yang berlantai empat, dan membangun tempat perpustakaan, tempat olah raga, lab bahasa, dan runag elektronik.

Di antara langkah yang diambil oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah selau melakukan perbaikan baik dari sisi sarana dan prasarana, di antaranya membangun mosolla untuk tempat tempat ibadah siswa/siswi ketika istirahat, sedangkan mereka mengisi waktu istirahat dengan melaksanakan salat Dluha dan bincang-bincang tentang pelajaran berikutnya supaya lebih bersemangat dalam melanjutkan pelajaran sehingga tercipta lingkunagn belajar yang sangat aktif.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah selalu melakukan inovasi dalam menkonsep madrasah unggul, namun masih ada saja kekuarang yang harus di perbaiki seperti: banyak meja dan kursi yang rusak tapi belum ada perbaikan tempat pembelajaran masih ada di Masjid, di halaman pesantren, dan di lorong-lorong pesantren bahkan di kamar-kamar santri ketika ruang kelas besah terutama Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang ada di Surabaya. Jika kembali pada teori yang sudah ada Marasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mengembangkan teori Syarifah Rahmah.

Kepala Madrasah Profesional. Di antara konsep yang telah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah kepala madrasah orang-orang

yang profesional, terbukti Kepala Madrasah Unggulan Amanatul Ummah lulusan doktor di bidang pendidikan, mempunyai pengalaman luas, dan mempunyai keahlian lebih sehingga dia mampu melaksanakan tugas dengan baik dan menghasilkan lulusan yang bermutu serta dapat bersaing dengan lembaga lain dalam meraih beasiswa dalam negeri atau luar negeri.

Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah selalu mengawasi proses pelaksanaan pembelajaran di setiap pembelajaran berlangsung dia selalu keliling untuk mengontrol setiap kelas supaya proses pembelajaran berjalan dengan kondusif sesuai dengan hasil kesepakatan yang telah ditetapkan dan kepala madrasah selalu menegur kepada guru atau siswa/siswi jika berbuat sesuatu yang keluar dari ketentuan yang sudah disepakati dan memberi penghargaan kepada guru atau siswa/siswi yang berprestasi.

Kepala madrasah selalu mengevaluasi proses pembelajaran yang sudah berjalan caranya dengan mengadakan rapat rutin setiap hari rabu yang dihadiri oleh pendiri Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul, semua tenaga kependidikan pengurus Pesantren Amanatul Ummah putra dan putri, dan semua orang yang masih mempunyai hubungan dengan madrasah baik di dalam atau di luar.

Penulis dapat menyimpulkan setelah melihat langsung di lapangan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam mengkonsep madrasah unggul selalu mengangkat kepala madrasah yang mempunyai kemampuan dibidang pendidikan, tetapi kepala madrasah tidak boleh membari keputusan atau kebijakan yang berhubungan dengan madrasah tanpa seizin dari pengasuh dan pendiri sehingga

jika dilihat dari sisi kepemimpinan yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul adalah tergantung terhadap figur yang ditopang dengan manajemen yang efektif.

Di antara konsep dalam mencapai madrasah unggul yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah pembelajaran yang sudah berlangsung sering dievaluasi, tujuannya untuk mengetahui program yang telah disepakati berjalan dengan baik atau tidak, dan untuk mengetahui keberhasilan siswa/siswi selama menerima mata pelajaran. Jika mereka belum menguasai hasil pelajaran yang telah disampaikan maka guru yang mengajar mata pelajaran tersebut harus memberi *dauroh* sehingga mereka memahami betul pelajaran yang sudah diajelaskan.

Adapun langkah mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung adalah kepala madrasah mengumpulkan semua guru mata pelajaran untuk menetapkan waktu dan hari untuk mengevaluasi, hasil dari rapat ada kesepakatan waktu untuk mengevaluasi, setelah sudah ditetapkan maka dilaksanakan ujian lisan dan ujian tulis. Ujian lisan dilaksanakan selama tujuh hari dengan jumlah soal 60-100, setelah selesai ujian lisan dilaksanakan maka melaksanakan ujian tulis selama Sembilan hari, hasil dari dua ujian lisan dan tulis dapat diketahui keberhasilan siswa/siswi. Jika hasil nilai mereka masih belum mencapai 95, maka mereka dipanggil untuk dibimbing, diremidi sampai nilai mereka sampai terjet minimal 85.

Jika ditarik kesimpulan bahwa evaluasi yang berkelanjutan sangat dibutuhkan dalam mengkonsep madrasah unggul karena dengan evaluasi akan kelihatan kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat memperbaiki dan

menyempurnakan kekurangan yang sudah terjadi. Apabila melihat Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam mendesain dengan pimpinan yang profesional memperkuat dan mengembangkan teori yang sudah ada yaitu: *Assessment Report Effective Schools* yang ditulis oleh David J Kirk and Terry L Jones.

Konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menggunakan kurikulum Nasional 2006 (KTSP) dan kurikulum 2013. Sedangkan program dua tahun menggunakan SKS sehingga masa belajar cukup ditempuh dua tahun, adapun tahun berikutnya diisi dengan *dauroh* untuk persiapan Ujian Nasional (UN). Sedangkan Madrasah Bertatap Internasional menggunakan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 juga menggunakan Cambridge. Untuk malam harinya semua program (Unggulan, MBI, dan SKS) yang ada di Amanatul Ummah menggunakan kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir.

Dari beberapa kurikulum yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menjadi keunggulan tersendiri untuk semua program, program unggulan disamping menggunakan kurikulum 2013 juga menggunakan beberapa program yaitu: memperdalam membaca kitab kuning tanpa harkat dan program hafalan Qur'an. Sedangkan program madrasah bertatap internasional (MBI) lebih fokus mendalami bahasa arab dan inggris dan masa belajar ditempuh tiga tahun.

Adapun program SKS Cerdas Istimewa (CI) masa belajar cukup ditempuh hanya dua tahun dan lulus, sedangkan program SKS Excellent masa belajar hanya dua tahun, untuk satu tahun berikutnya diisi dengan *dauroh* sehingga mereka selesai masa belajar dan lulus dalam masa tiga tahun. Dari beberapa program yang sudah

ada, program SKS yang sangat diminati oleh wali siswa/siswi dan siswa/siswi karena masa belajar cukup ditempuh dua tahun.

Setelah penulis melihat langsung kejadian yang ada di lapangan jika melihat antara kurikulum formal dan kurikulum muadalah yang sangat di minitai oleh wali siswa/siswi dan siswi adalah kurikulum formal karena rata-rata dari mereka memaksukkan putra-putrinya ke Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul semata-mata ingin kemudahan dalam memasuki di perguruan tinggi yang favorit baik dalam negeri atau luar negeri sehingga mereka menganggap kurikulum muadalah sebagai pelengkap saja bukan hal yang urgen.

Madrasah Unggulan Telah melaksanakan konsep membangun sumber daya manusia dengan maksimal, caranya dengan menjalin kerjasama dengan komite madrasah, mengadakan pembinaan secara rutin, menyelenggarakan latihan kepemimpinan, menyelenggarakan work shop, seminar, lokakarya, meningkatkan kesejahteraan, serta memberika reward kepada kepala madrasah, dewan guru, tenaga kependidikan, dan fungsionaris muadalah dan pesantren apabila mereka orang-orang berprestasi serta mempunyai kedisiplinan yang btinggi dengan dinaikan haji, umroh, dan memberi beasiswa untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Membangun karakter dan kepribadian siswa/siswi salah satu konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah caranya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pembinaan ketakwaan dan budi pekerti, meningkatkan praktif dan pelatihan mata pelajaran, mengintensifkan program remidi dan pengayaan, mengintensifkan program pendalaman materi pada jam di luar jam

pelajaran, kerjasama dengan stakeholder, dengan komite madrasah maupun dengan orang tua siswa/siswi.

Salah satu konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah meningkatkan secara signifikan kapabilitas yang terdapat dalam diri siswa/siswi sehingga menjadi aktualisasi diri yang memberikan kebanggaan tersendiri bagi mereka, caranya dengan mengadakan bimbingan kepada mereka dengan latar belakang yang berbeda sehingga mereka mendapatkan sesuai dengan keinginan masing-masing.

Konsep yang telah terlaksana dalam membangun madrasah unggul adalah siswa/siswi mempunyai kecerdasan yang tinggi, untuk mengetahui mereka mempunyai kecerdasan tinggi setiap calon siswa/siswi yang sudah mendaftarkan diri untuk masuk di Madrasah Unggulan Amanatul Ummah maka harus melalui tes potensi akademik yang sangat ketat dari hasil tes yang sudah dilakukan pasti terlihat di antara yang mempunyai kecerdasan tinggi sehingga banyak dari mereka yang sudah mendaftarkan diri tidak lulus dan tidak bisa masuk. Sedangkan mereka yang diterima di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah betul-betul orang-orang terpilih yang mempunyai kemampuan tinggi dan bakat serta minat sehingga mudah bagi madrasah dalam mendidik mereka untuk meraih keberhasilan dan tercipta madrasah yang unggul.

Penulis menyimpulkan berdasarkan data yang sudah ditemukan di lapangan, bahwa beberapa desain dalam mengkonsep madrasah unggulan yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Amanatul Ummah adalah memperkuat dan

mengembangkan hasil penelitian Syarifah Rahmah dan David J Kirk and Terry L Jones, dalam Jurnal yang berjudul “Mengenal Sekolah Unggul dan *Assessment Report Effective Schools*”.

B. Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Amanatul Ummah

K. H. Asep Saifuddin Chalim, sudah mengetahui sejak berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah untuk strategi mencapai cita-citanya tidak mungkin berhasil jika menggunakan standar biasa tanpa ada keunikan. Dia berupaya keras bergerak dengan berpikir yang luar biasa yaitu keluar dari pakem standar (*out of the box*) sehingga muncul beberapa strategi yang dilakukan dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Unggulan di Amanatul Ummah di antaranya sebagai berikut:

K.H.Asep Saifuddin Chalim, membangun mindset secara kolektif dengan menanamkan keyakinan dan tekad yang kuat kepada Kepala Madrasah, semua dewan guru, Pejabat Administrasi, Pengurus Pesantren, Fungsionaris Muadalah, Siswa/siswi, dan Wali siswa/siswi. Intuisi mereka digerakkan dengan mengimplementasikan cita-cita, orientasi, tradisi, dan Visi Misi serta mempublikasikan di beberapa media secara berkesinambungan.

Demikian ini sangat butuh cita-cita dan keinginan yang kuat, imajinasi, nilai-nilai keyakinan yang mengakar. Untuk memperjuangkan keunggulan K. H. Asep Saifuddin Chalim, selalu memberi motivasi kepada mereka agar selalu mengimplementasikan Visi, Misi, tradisi, orientasi dan cita-cita ke depan melalui

segala bentuk publikasi baik berupa lisan, tulisan dan termasuk media-media secara terus menerus kesetiap warga madrasah.

Jika disimpulkan dalam mengembangkan madrasah unggul butuh membangun misndset secara kolektif, karena jika tidak dibangun dengan kolektif dalam mengembangkan madrasah maka setiap warga madrasah akan berjalan sendiri-sendiri tanpa ada yang mengawasi sehingga pembelajaran berjalan tidak maksimal dan tidak menghasilkan lulusan yang berkualitas yang dapat bersaing dengan lembaga lain.

Pada hakikatnya keunggulan madrasah terletak pada inovasinya, karena dengan inovasi dapat menawarkan sesuatu yang baru, mempunyai ciri khas yang unik. Inovasi menjadi kebutuhan di setiap madrasah terutama di madrasah unggulan. Pada dasarnya madrasah dikatakan unggul terletak pada inovasinya, karena inovasi merupakan usaha dan kerja untuk mencapai madrasah unggulan sehingga mempunyai kebaruan.

Ada beberapa inovasi yang menjadi karekteristik keunggulan yang telah diambil K.H. Asep Saifuddin Chalim, bersama pengurus pesantren, kepala Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah, Tenaga Kependidikan, Funcionaris Muadalah dan Pesantrem dan semua orang-orang yang terkait dengan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah di antaranya sebagai berikut:

1. *The 24-hour-Care System*

Biasanya disetiap lembaga pendidikan menyelenggarakan aktivitas pembelajaran antara 7 sampai jam 8 dalam setiap hari. Sedangkan di Madrasah

Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menyediakan layanan pendidikan selama 24 jam penuh, dengan pembagian waktu sebagai berikut: (1) pelajaran Agama Islam (*Muadalah*) berbasis kurikulum Al-Azhar, Mesir, (2) pelajaran umum berbasis Kurikulum Nasional dan Cambridge University, (3) salat wajib, shalat Tahajjud, shalat Hajat serta dilengkapi dengan witr, shalat tasbeih, dan shalat Dhuha, (4) aktivitas pribadi, seperti: makan, istirahat, tidur, kajian kitab kuning, dan konsultasi kepada para pembina yang selalu setiap melayani sampai larut malam (5) muatan lokal dan ketrampilan khusus di antaranya kepedulian lingkungan hidup, dan (6) kegiatan ekstrakurikuler di antaranya adalah olahraga dan beberapa kesenian.

Menurut penulis masih belum dijumpai di madrasah atau di sekolah yang mengadakan pembelajaran 24 jam penuh. Sedangkan istirahat siswa/siswi di waktu tidur tetap dikatakan pembelajaran, karena tidur mereka selalu dibimbing oleh Pengurus Pesantren yang bermukim di Pesantren yang selalu siap mendampingi di setiap saat.

2. Program *Dauroh* (Pengkajian dan pembelajaran ulang)

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menyelenggarakan program *Dauroh*, karena waktu tenaga dan biaya sangat terbatas. Program *dauroh* (*review*) adalah proses pembelajaran tuntas muatan kurikulum sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan keberhasilannya. Hampir belum dijumpai di lembaga pendidikan lain melaksanakan program ini, sehingga menjadi keunggulan dan karakteristik Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah.

Adapun lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sudah melaksanakan program *dauroh* sejak lembaga berdiri. Sedangkan cakupan program ini mengulangi dari kelas 1 sampai kelas 3 dan dilaksanakan pada semester akhir yang dilaksanakan lebih dari 10 kali dan diakhiri dengan evaluasi hasil melalui pengulangan umum (*general rehearsal*). Ada beberapa tujuan dalam menyelenggarakan program *dauroh*:

- a. Untuk memastikan setiap siswa/siswi sudah punya bekal kompetensi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan
- b. Memastikan bahwa setiap siswa/siswi telah memahami muatan kurikulum nasional dan *muadalah*.
- c. Memastikan setiap siswa/siswi berkompetensi dengan Standar Nasional Pendidikan.
- d. Memastikan setiap siswa/siswi telah dilayani dengan baik secara tuntas dan utuh.
- e. Memberikan layanan kepada para siswa/siswi sampai memasuki perguruan tinggi yang diminati baik dalam negeri atau luar negeri dan sekaligus membantu untuk memperoleh beasiswa dari Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama maupun sumber lain.

3. Program Matrikulasi.

Di antara inovasi yang dikerjakan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah menerapkan program matrikulasi untuk seluruh siswa/siswi baru yang dilaksanakan selama tujuh hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Dengan tujuan:

- a. dirapkan perbedaan potensi antar siswa/siswi akan menjadi sama atau setidaknya mereka mempunyai bekal keilmuan dasar yang sama.
- b. para guru mudah dalam menyampaikan ilmu kepada siswa/siswi sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat dipertanggungjawabkan keberhasilannya.

Adapun keunggulan dan karekeristk Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah terletak pada program *The 24-hour-Care System*, Program *Dauroh*, dan Program matrikulasi, karena belum dijumpai oleh penulis madrasah atau sekolah manapun kecuali di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang melaksanakan program tersebut sehingga menjadi Inovasi terbaru bagi madrasah atau sekolah.

Menggunakan Teknologi Informasi. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Karena IT sangat membantu siswa/siswi dalam belajar dimanapun mereka berada, disetiap ruang kelas telah tersedia LCD, proyektor untuk menunjang pembelajaran, sedangkan bagi kelas XII diberi fasilitas laptof dilengkapi dengan jaringan WI-FI 24 jam penuh yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing untuk mencari informasi dalam mendaftarkan diri masuk di perguruan yang favorit dalam negeri atau luar negeri.

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sejak masa pandemi ketika siswa/siswi berada di rumah masing-masing tetap mengadakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi, dengan memanfaatkan IT, memberi kemudahan

kepada mereka, juga bermanfaat sebagai sumber belajar yang mudah dan dapat terjangkau oleh mereka dimanapun mereka tinggal. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan penulis menyimpulkan bahwa mendesain Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dengan strategi membangun minsed secara kolektif, selalu melakukan inovasi, dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran memperkuat serta mengembangkan teori Syarifah Rahmah.

Di antara strategi pengembangan madrasah unggul yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah melaksanakan pendidikan yang utuh dan tuntas dengan tujuan supaya lulusan dapat bersaing dengan siswa lain dalam mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga tidak butuh mengikuti les di lembaga bimbingan belajar, karena layanan di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sudah menyelenggarakan proses belajar sampai siswa/siswi mengikuti ujian nasional (UNAS) dan mengurus untuk mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri dengan cara diarahkan, dipandu dan dibantu sepenuhnya untuk masuk di perguruan tinggi. Strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dengan desain setandan layanan dan lulusan merupakan pengembangan dari teori Syarifah Rahmah.

Sedangkan memperkuat kepemimpinan mencakup kepada melaksanakan dan mengontrol perkembangan madrasah agar sesuai dengan Visi, Misi, tujuan, sasaran, dan berorientasi masa depan. Mdrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam pengembangan SDM kepemimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga

kependidikan yang mempunyai kemampuan, kesanggupan dan kinerja yang tinggi strategi pelaksanaannya adalah menjalin kerjasama dengan komite madrasah, mengadakan pembinaan secara rutin, menyelenggarakan latihan kepemimpinan, menyelenggarakan workshop, seminar, lokakarya, meningkatkan kesejahteraan, serta memberika reward.

Adapun membangun kekuatan meliputi mempunyai motivasi yang tinggi untuk bersaing dan menciptakan kebersamaan yang di madrasah, memiliki budaya madrasah yang kokoh, memiliki tokoh panutan, mengembangkan sumber belajar bukan hanya dari guru di madrasah, memiliki siswa/siswi yang kreatif dan efektif, dan mempunyai dedikasi dan kometmen yang tinggi.

Dalam pengembangan pendidikan yang aktif, efisien, efektif dan kondusif, adalah dengan mengadakan workshop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten, mengadakan MGMP, meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan disiplin baik siswa/siswi maupun guru, kerjasama dengan komite dalam dukungan dana pengembangan kurikulum.

Dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan yang adaptif, Inovatif dan Proaktif strateginya adalamengadakan workshop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang berkompeten, mengadakan MGMP, kerjasama dengan komite dalam dukungan dana pengembangan kurikulum. Dalam mewujudkan program pengembangan standar kompetensi lulusan, adalah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, dengan komite madrasah,

stakeholder, dengan orang tua siswa, maupun dengan organisasi/lemaga-lembaga pemerhati pendidikan.

Dalam pengembangan sistem pendidikan yang dikelola secara transparan, akuntabel, efektif dan demokratis strategi pelaksanaannya adalah, memperkuat struktur organisasi, kelembagaan baik secara internal maupun eksternal, menjalin kerjasama dengan Komite madrasah dan orang tua siswa/siswi, mengadakan pelatihan pengelolaan manajemen, mengadakan latihan kepemimpinan, meningkatkan angka partisipasi dari semua warga madrasah dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan madrasah.

Dalam pengembangan pendidikan yang aktif, efisien, efektif dan kondusif, adalah dengan mengadakan workshop, pelatihan, seminar/lokakarya dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten, mengadakan MGMP, meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan disiplin baik siswa/siswi maupun guru, kerjasama dengan komite dalam dukungan dana pengembangan kurikulum.

Dalam pengembangan lulusan yang cerdas, bertakwa, serta memiliki daya saing yang tinggi, adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, pembinaan ketakwaan dan budi pekerti, praktik dan pelatihan mata pelajaran, mengintensifkan program remdi dan pengayaan, mengintensifkan program pendalaman materi pada jam-jam di luar jam pembelajaran, kerjasama dengan stakeholder, dengan komite madrasah dan dengan orang tua siswa.

Dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan yang relevan, efektif, lengkap dan berkualitas, strategi pelaksanaannya adalah menjalin kerjasama dengan

Komite madrasah, mengajukan permohonan ke Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan, mengajukan permohonan ke Pemerintah Pusat, mengadakan kerjasama dengan dunia usaha, mengembangkan SDM untuk pembuatan/pengadaan sarana prasarana khususnya media pembelajaran.

Dalam mengembangkan sistem penilaian yang memadai, variatif, inovatif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum, strategi pelaksanaannya, mengadakan work shop dengan mendatangkan nara sumber, mengadakan MGMP madrasah, meningkatkan koordinasi dan kerjasama stake holder, serta memperbanyak latihan dan praktek.

Melaksanakan Empat Strategi. Adapun empat strategi yang telah dilakukan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sebagai berikut:

1. strategi cooperative, yakni Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah membangun jaringan dan penggalangan dana biaya pendidikan yang memadai dengan partisipasi yang semakin luas, strategi pelaksanaannya dengan menjalin kerjasama dengan komite madrasah, dengan Pemerintah Daerah, Pusat, Dunia Usaha, maupun lembaga-lembaga lain yang memperhatikan pendidikan.
2. strategi deregulatory, yakni madrasah tidak terlalu terikat dengan ketentuan-ketentuan yang terlalu sentralistik. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah tidak terlu kaku dalam menjalankan kurikulum pendidikan dia keluar dari yang mengikatnya sehingga dapat menawarkan inovasi terbaru seperti: program dauroh, layanan 24 jam, dan program matrikulasi.

3. strategi *bottomup*, yaitu madrasah berangkat dari awal. K. H. Asep Saifuddin Chalim, diwaktu menjabat sebagai kepala SMP Bina Bangsa menyadari bahwa dia tidak mungkin membangun madrasah unggul, karena itu dia mengundurkan sebagai kepala sekolah dan pada tahun 2001 mendirikan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sedangkan tempat yang digunakan pembelajaran *pondoan cangkruk* halaman pesantren, dan di sereambi kamar santri, jumlah wiswa/siswi hanya 39. Pada 2005 membangun gedung Madrasah Aliyah, jumlah siswa/siswi waktu itu 235. Tahun 2006 Mendirikan Mdarasah Bertarap Internasioanl (MBI) yang berada di Pacet Mojokerto tetapi tempat administrasi berada di Surabaya dengan jumlah siswa/siswi saat itu 318. Pada tahun 2007 dimulai program Akselerasi Surabaya, jumlah siswa/siswi 371. Pada tahun 2008 Akselerasi juga di dirikan di Pacet Mojokerto, jumlah siswa/siswi tahun itu 533. Tahun 2012 mendirikan Madrasah Bertarap Internasional (MBI) Surabaya, jumlah siswa/siswi 1476. Pada 2014 mendirikan Madrasah Aliyah Excellent Surabaya. Sedangkan 2018 Program CI dirubah menjadi SKS.

Berdasarkan bebrapa penjelasan ini Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah berangkat dari awal sehingga mudah dalam memproses lembaga menjadi madrasah unggulan yang diminati oleh semua lapisan masyarakat.

4. strategi *substantif*, artinya madrasah menawarkan beberapa program komprehensif. Di antara strategi pengembangan Madrasah Unggulan Amanatul Ummah menawarkan bermacam-macam program seperti program unggulan, program dua tahun menggunakan SKS, program Madrasah Bertatap

baik; lakukan pekerjaan dengan baik; lakukan pekerjaan dengan baik; dan beri tahu orang-orang tentang hal itu. Di antara pencitraan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah mempublikasika prestasi yang sudah diraih melalui tulisan dan media massa di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal, 31 Oktober 2018 Madrasah Unggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan sebagai madrasah Modern Inspiratif. Prestasi ini digelar di Auditorium UIN Surabaya, Senin tanggal 29/10/2018. Ini even kedua yang dilaksanakn oleh Islam Nusantara. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak kepada ketua Yayan Muhammad al-Barra.
- 2) Pada hari kamis tanggal, 24/01/2019 sebelas siswa/siswi Madrasah Aliyah Uggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan, yaitu di Emerald Education Centre OMNAS 8 Final Provinsi Jawa Timur 2019 dan Olimpiade Geografis Nasional (Olgenas).
- 3) Pada tanggal, 07 Februari 2020 Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan dengan katagori Kualitas Pendidikan Terbaik se-Indonesia (Excelece for Quality Education) pada saat malam penghargaan Indonesia Best of Aawrrd in Excelece yang bertempat di Hotel Santika Premiere Semarang. Acara sangat bergengsi itu diadakan oleh Indonesia Development Achivment Foundation (IDAF).

Jika disimpulkan menunjukkan bahwa mendesain strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dengan membangun kekuatan,

memperkuat kepemimpinan, membangun pencitraan, mengembangkan beberapa program unggulan, madrasah harus berani mengubah mindset, dan melaksanakan empat strategi memperkuat teori Siswanto, dalam jurnal yang berjudul “Madrasah unggulan berbasis pesantren”.

Mengembangkan Potensi Guru. Bagi para pendidik diberi beasiswa ke jenjang pendidikan lanjut (S-2 dan S 3), dengan tujuan untuk memotivasi para pendidik dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengembang pendidikan (dalam hal keilmuannya) dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas seiring dengan tuntutan zaman.

K.H. Asep Saifuddin Chalaim, selalu meningkatkan kualitas profesional guru dengan melaksanakan pelatihan. Pada tahun 2016 K.H. Asep Saifuddin Chalim, melaksanakan pelatihan setiap hari rabu jam 15:00- 17:00 Selama sepuluh bulan yang bertempat di pondok putri lantai dasar. Pada tahun 2017 melaksanakan pelatihan professional guru setiap bulan satu kali selama sepuluh bulan setiap hari rabu yang bertempat di pondok putri lantai dasar dimulai jam 15.00 – 17.00. Pada tahun 2018 K. H Asep Saifuddin Chalim, melaksanakan pelatihan satu kali dalam sepuluh bulan yang bertempat di pondok putra dimulai jam 18.00 – 23.00. K.H. Asep Saifuddin Chalim pada tahun 2018 hanya bisa melaksanakan satu kali, karena sibuk dalam politik di pemerintahan.

Jika disimpulkan menunjukkan bahwa dalam strategi mengembangkan madrasah unggul sangat membutuhkan guru yang profesional dan bertanggung jawab atas keberhasilan siswa/siswi, karena guru merupakan ujung tombak dalam

tergantung kepada usahanya. Jika bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu serta membuang perasaan malas dan jenuh maka Allah akan memberi kemudahan dalam segala urusan yang dihadapi, kerana keberhasila seseorang baik mencari ilmu atau yang lain tergantung dari kesungguhan dalam berusaha.

Sya'ir-sya'ir yang sudah dijelaskan dibaca oleh dewan Guru, Kepala Madrasah, Koordinator, Fungsionaris Pesantren dan Muadalah dan semua orang yang ikut hadir, dan siswa/siswi sebelum pengajian subuh dan magrib dan sebelum apel pagi dimulai dan dilantunkan bersama-sama K.H. Asep Saifuddin Chalim, dewan guru, pengurus pesantren disetiap, dan semua yang hadir di lokasi aktivitas ketika mereka merasa jenuh dalam belajar tujuannya supaya mereka selalu semangat dalam mencari ilmu dan berjuang menegakkan agama serta menegakkan keadilan untuk bangsa Indonesia.

Berdasarkan data yang ada, menunjukkan bahwa strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah memperkuat serta mengembangkan teori Syarifah Rahmah dalam mengembangkan madrasah unggul sehingga madrasah mempunyai keunikan yang menjadi karakteristik keunggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah. Sya'ir merupakan jalan terbiak untuk menghilangkan perasaan jenuh dan menumbuhkan semangat baru dalam segala usaha terutama di lembaga pendidikan. Belum dijumpai oleh penulis dalam madrasah atau sekolah memberi motivasi melalui Sya'ir-sya'r.

C. Periodesasi dan Transformasi Keunggulan Madrasah Unggulan Amanatul Ummah mulai 2001-2019

Dalam empat periodesasi yang ada dalam bab IV, baik yang berkaitan dengan hasil kebijakan yang diambil oleh K.H. Asep Saifuddin Chalim, atau peningkatan siswa/siswi baru setiap tahun, dan lulusan mereka terbanyak diterima di perguruan tinggi favorit dalam negeri atau luar negeri menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mengalami perubahan kemajuan yang sangat cepat.

Periodesasi dan transformasi Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang meliputi bertambahnya siswa/siswi setiap tahun dan lulusan yang mampu menembus di perguruan tinggi yang favorit di dalam negeri atau di luar negeri. Dari empat periodesasi dan transformasi yang ada dalam tabel dalam bab sebelumnya menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam setiap tahun dan periodesasi mengalami pergerakan dan peningkatan yang cepat.

Adapun periodesasi di MA Unggulan Amanatul Ummah adalah, dibagi menjadi empat. Adapun penjelasannya sebagai berikut: Periodesasi pertama di mulai sejak 2001, 2002, 2003, dan 2004 dinamakan masa perjuangan. Periodesasi kedua terhitung 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 disebut masa pembangunan. Periodesasi ketiga 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 diistilahkan dengan masa pengembangan. Sedangkan Periodesasi keempat dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 dinamakan masa kejayaan.

1. Periodesasi dan Transformasi Keunggulan Siswa/siswi

Dalam periodesasi pertama di mulai sejak 2001, 2002, 2003, dan 2004 dinamakan masa perjuangan. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam memperoleh siswa/siswi, K.H.Asep Safuddin Chalim mengumpulkan semua fungsionaris pesantren untuk mencari siswa/siswi, caranya setiap satu pengurus dipulangkan untuk mengajak kerabat terdekat, warga setempat supaya sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah.

Sedangkan tempat asrama siswa/siswi saat itu masih berupa pondok cangkruk, di waktu pagi sampai siang digunakan untuk sekolah, sore hari digunakan pengajian, di waktu malam dibuat tempat tidur, dengan keterbatasan tempat dan biaya namun mereka tetap senang dengan kesederhanaan, karena mereka sudah dididik dengan kesederhanaan oleh K.H.Asep Safuddin Chalim, sedangkan jumlah siswa/siswi saat itu hanya 490.

Periodesasi kedua terhitung 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 disebut masa-masa pembangunan. Pada masa pembangunan ini sedikit demi sedikit Madrasah Aliyah Unggulan melangkah dengan pasti mulai membangun tiga gedung: gedung pertama dibuat asrama putra, gedung kedua dibuat asrama putri, dan gedung ketiga dibuat tempat pembelajaran sehingga siswa/siswi tidak sekolah di asrama lagi dan membuat mereka lebih nyaman dan tentram. Sedangkan dalam memperoleh siswa/siswi baru, melalui segala macam publikasi baik yang bertuk tulisan dan media sosial sehingga jumlah mereka saat itu mencapai 2189 yang masuk diperguruan dengan beasiswa 169.

Perodesasi ketiga 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 diistilahkan dengan masa pengembangan. Setelah membangun bereapa gedung dan jumlah siswa/siswi semakin bertambah Madrasah Aliyah Unggulan tidak berhenti sampai disitu, tetapi selalu melakukan penegmbangan dari berbagai sektor. Untuk mengembangkan kualitas siswa/siswi madrasah melakukan bereapa inovasi terbaru seperti prgram dauroh, program matrikulasi, dan program bimbingan bahasa Arab dan Ingris, program bimbingan membaca kitab kuning tanpa harakat, dan program Tahfizz al-Qur'an, sedangkan jumlah siswa/siswi waktu itu sudah mencapai, 7045 sedangkan yang mendapat beasiswa di perguruan tinggi mencapai 336.

Sedangkan Periodesasi keempat dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 dinamakan masa kejayaan. Dimasa kejayaan ini Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah selalu meraih juara dalam berbagai perlombaan di antranya sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal, 31 Oktober 2018 Madrasah Unggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan sebagai madrasah Modern Inspiratif. Prestasi ini digelar di Auditorium UIN Surabaya, Senin tanggal 29/10/2018. Ini even kedua yang dilaksanakn oleh Islam Nusantara. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Wakil Gubenur Jawa Timur Emil Dardak kepada ketua Yayan Madrasah Unggulan Amanatu Ummah Muhammad al-Barra.
- 2) Pada hari Kamis tanggal, 24/01/2019 sebelas siswa/siswi Madrasah Aliyah Uggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan, yaitu di Emerald Education

1) Periodisasi Pertama disebut Masa Perjuangan

Adapun langkah-langkah Madrasah Aliyah Unggulan di masa perjuangan ini mendirikan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah meskipun keterbatasan dana dan tempat pembelajaran, sedangkan tempat yang digunakan pembelajaran berada *pondoan cangkruk* halaman pesantren, dan disereambi kamar santri, dengan tujuan ketika siswa/siswi sudah selesai dari Madrasah Tsanawiah Unggulan tidak keluar dari pesantren untuk dan dapat melanjutkan di tingkat Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah.

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mempunyai kelas putra terpisah dengan kelas Putri. Jumlah siswa/siswi dari setiap kelasnya 24 orang merupakan kelanjutan MTs. Unggulan Amanatul Ummah dalam menampung alumninya agar proses yang unggul dapat berlanjut yang pada gilirannya dapat mengantarkan siswa-siswinya untuk melanjutkan kuliah di PTN-PTN terbaik dan pada jurusan-jurusan yang favorit dan terakreditasi A pada tanggal 08 Desember 2005. Sementara sebelumnya yaitu pada tanggal 10 Mei 2004 telah meraih Qoror (Penetapan di samakan dengan Aliyah Al-Azhar Mesir).

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah pertama kali dimulai salat malam menjadi program pesantren tujuannya supaya ketika malam hari siswa/siswi berdo'a kepada Allah agar diberi kemudahan dalam mencari ilmu dan mendafat ilmu yang manfaat dan barakah serta meminta supaya diberi kemudahan dalam mencapai cita-citanya serta dipermudah dalam memasuki perguruan tinggi yang favorit.

K.H.Asep Saifuddin Chalim, mengumpulkan wali siswa/siwi dan orang-orang yang berperan dalam mendirikan Mmadrasah Aliyah Unggulan untuk membicarakan legalitas supaya madrasah mendapat pengakuan dari pemerintah, tidak itu saja dia juga menetapkan menyelenggarakan program *dauroh* yang dilaksanakan di semester 6 tujuannya supaya semua siswa/siswi lebih siap dalam mengikuti UAN dengan mendapat nilai yang memuaskan dan dapat bersaing dengan lembaga lain dalam meraih beasiswa dalam negeri atau luar negeri.

2) Periodisasi Kedua disebut Masa Pembangunan

Adapun langkah yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah membangun gedung madrasah, supaya siswa/siswi belajar dengan tenang dan nyaman, karena sejak awal berdirinya siswa/siswi bertampat pondokan. Selanjutnya setelah di Surabaya berdiri SNBI (Sekolah Nasional Bertaraf Intrnasional) yaitu SMA Negeri 05 Surabaya pada 2005-2006, maka Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah berkonsultasi dan komunikasi dengan SMAN 05 Surabaya dan dengan perwakilan dari Cambridge MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional) yang sekarang menjadi Madrasah Bertaraf Internasiona (MBI) supaya tidak tertinggalan sekolah dibawah naungan Diknas sehingga Masrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dapat mendirikan MNBI 2006-2007 dengan mengambil lokasi di daerah sejuk berjarak satu jam perjalanan dari Surabaya yang berada di daerah Pacet Mojokerto Jawa Timur yang kemudian berubah nama menjadi MBI dan pada 07 April 2007 peletakan batu pertama gedung baru MBI yang dilakukan oleh Bapak Direktur Mapenda Depag RI Dr. H. Firdaus M.Pd.

Begitu juga dengan adanya kelas Akselerasi di SMAN 05 Surabaya, Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah berkonsultasi dan sekaligus meminta petunjuk dan pembinaan kepada Depag Jawa Timur dan Depag RI sebagai jalur strukturalnya yang kemudian pada tahun Ajaran 2008-2009 secara formal membuka kelas Akselerasi (Percepatan) cukup menempuh belajar selama 2 tahun/4 semester yang peletakan batu pertamanya pada 28 Februari 2008 dan diresmikan hari Minggu 02 November 2008 yang bertempat di Kembang Belor Pacet Mojokerto.

Untuk membangun madrasah unggul tidak cukup dengan membangun fasilitas akan tetapi dari sisi kualitas juga harus dibangun caranya adalah dengan mengadakan Rapat Kerja dari semua lembaga yang dilaksanakan setelah semester genap ketika selesai pembagian raport yang dilaksanakan di Pacet Mojokerto, tujuan dari rapat ini untuk mengevaluasi hasil kerja satu tahun yang sudah dilaksanakan dan untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada.

3) Periodisasi Ketiga Masa Pengembangan

Di masa pengembangan ini Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah banyak melakukan inovasi terbaru di antaranya menyelenggarakan Try out Akbar yang dilaksanakan di Pacet dalam satu bulan satu kali, tujuannya untuk mengetahui hasil prestasi siswa/siswi dari semua lembaga dan untuk memacu mereka agar lebih semangat lagi dalam belajar untuk persiapan mengikuti UN dan dapat bersaing dengan lembaga lain dalam meraih beasiswa dalam negeri atau luar negeri di perguruan tinggi yang favorit.

Di masa itu juga K.H. Asep Saifuddin Chalim, mengadakan rapat dengan semua dewan guru dari berbagai lembaga di Amanatul Ummah dan pengurus pesantren yang dilaksanakan setiap hari rabu satu bulan sekali tujuannya untuk memberi bekal kepada mereka agar dalam mengembangkan madrasah unggulan harus mempunyai tekad yang bulat keinginan yang kuat kerja dengan semangat serta dilandasi keimanan dengan berdo'a serta berjuang menegakkan Agama Islam.

Di masa pengembangan ini Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mendirikan program Madrasah Bertarap Internasional (MBI) yang bertempat di Surabaya, tujuannya supaya siswa/siswi menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris dan untuk lulusan MTs. Unggulan Surabaya tidak terlalu jauh-jauh mendaftarkan diri di MBI Pacet Mojokerto. Dalam mendirikan MBI, K.H. Asep Saifuddin Chalim, tidak lepas dengan bermusyawarah dengan kepala madrasah, koordinator dan dewan guru, fungsionaris pesantren dan muadalah, dan semua orang yang terkait dengan lembaga.

Pembangunan di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah tidak berhenti disitu saja, dia mendirikan Madrasah Aliyah Excellent Surabaya, tujuannya ketika calon siswa/siswi tidak lulus dalam tes program Cerdas Istimewa (CI) maka bisa langsung masuk ke Madrasah Aliyah Excellent masa belajar sama dengan CI cukup ditempuh dua tahun tapi untuk satu tahun berikutnya diisi dengan *dauroh* sehingga biasa lulus tetap tiga tahun.

4) Periodesasi Keempat Masa Kejayaan

Di masa kejayaan ini Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sudah banyak melakukan inovasi terbaru dan meraih penghargaan dari beberapa kalangan, di antara inovasi yang telah dilakukan adalah melaksanakan salat tasbeeh untuk siswa/siswi kelas XII yang dilaksanakan setiap malam jumat, tujuannya untuk meminta keberhasilan kepada Allah dan meminta supaya dipermudah dalam memasuki perguruan tinggi yang faforit dan mengikuti ujian nasional walaupun mereka sudah belajar dengan giat.

Di antara inovasi terbaru yang dilakukan Madrasah Aliyah Amanatul Ummah adalah pembinaan baca kitab kuning yang dilaksanakan pada hari rabu, tujuannya supaya siswa/siswi dapat membaca kitab kuning tanpa harkat dan mempelajari isinya sehingga mereka mudah dalam belajar ilmu agama dari akarnya dan membari kemudahan kepada mereka jika hendak melanjutkan ke timur tengah seperti Mesir, Maroko, Sudan, Tunisia, dan Yaman.

Inovasi terbaru yang diambil oleh madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah mengadakan program Tahfiz Qur'an dimulai yang dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu siang dibina oleh para penghafal al-Qu'an 30 juz dengan sempurna, tujuannya supaya siswa/siswi Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah disamping menguasai ilmu umum, ilmu agama juga hafal ilmu agama dari sumbernya dan menjadi persyaratan bagi mereka untuk melanjutkan kuliah ke timur tengah. Sejak 2019 Try Out Internal menjadi program madrasah yang dilaksanakan setiap hari Ahad pagi yang bertempat di lembaga masing-masing.

Adapun penghargaan yang diraih oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah mendapat penghargaan sebagai madrasah Modern Inspiratif. Prestasi ini digelar di Auditorium UIN Surabaya, Ini *even* kedua yang di laksanakan oleh Islam Nusantara diberikan langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak kepada ketua Yayan Muhammad al-Barra. Pada hari Kamis tanggal, 24/01/2019 sebelas santri/siswa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan, yaitu di Emerald Education Centre OMNAS 8 Final Provinsi Jawa Timur 2019 dan Olimpiade Geografis Nasional (Olgenas).

Pada Tanggal, 07 Februari 2020 lembaga Mdarasah Aliyah Unggulan Unggulan Amanatul Ummah mendapat penghargaan dengan katagori Kualitas Pendidikan Terbaik se-Indonesia (*Excelece for Quality Education*), malam penghargaan *Indonesia Best of Aawrrd in Excelece 2020* yang bertempat di Hotel Santika Premiere Semarang. Acara sangat bergengsi itu diadakan oleh *Indonesia Development Achivment Foundation*. Dan masih banyak penghargaan lain yang tidak ditulis oleh peneliti.

Untuk mengawasi serta mengevaluasi semua program yang telah ditetapkan oleh K.H. Asep Saifuddin Chalim, di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah diadakan rapat setiap hari Rabu bertempat di rumah gus barra jam mulai 09.00 sampai selesai. Dalam rapat ini setiap koordinator dan fungsionaris diminta pertanggungjawaban dalam melaksanakan program yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan data yang sudah didapat oleh penulis serta membaca dengan teori yang sudah ada menunjukkan bahwa konsep dan strategi pengembangan

Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah sesuai dengan teori “Mengetahui Sekolah Unggul” Jurnal yang digagas oleh Syarifah Rahmah sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep dan strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah memperkuat serta mengembangkan teori Syarifah Rahmah.

Adapun hasil pengembangan yang sudah dilakukan oleh madrasah sehingga menjadi karakteristik keunggulan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah Program *dauroh*, program matrikulasi, memberi motivasi melalui Sya’ir, membimbing siswa/siswi sampai memasuki di perguruan tinggi yang favorit baik dalam negeri atau luar negeri, dan terbanyak diterima di perguruan tinggi dengan beasiswa dari berbagai jalur.

ke PTN. Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah selalu menggunakan teklogi dalam pembelajaran karena untuk mempermudah siswa/siswi dalam belajar dan mencari informasi untuk memasuki perguruan tinggi yang favorit, madrasah berupaya keras memproses mereka untuk memasuki perguruan tinggi dengan mengakomodasi keinginan mereka dan orang tua melalui berbagai jalur, yaitu: jalur prestasi, bidik Misi, SMBPTN dan jalur beasiswa, baik di luar negeri atau dalam negeri, sehingga mereka dan orang tua senang dan tidak susah untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang favorit dalam negeri atau di luar negeri.

3. Adapun periodesasi di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah dibagi menjadi empat. Adapun penjelasannya sebagai berikut: Periodesasi pertama di mulai sejak 2001, 2002, 2003, dan 2004 dinamakan masa perjuangan. Periodesasi kedua terhitung 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 disebut masa pembangunan. Perodesasi ketiga 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 diistilahkan dengan masa pengembangan. Sedangkan Periodesasi keempat dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 dinamakan masa kejayaan. Dari empat periodesasi ini banyak langkah-langkah yang diambil oleh K.H. Asep Saifuddin Chalam, dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah. Kemajuan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah selama empat periode berkembang cepat baik dari sisi siswa/siswi semakin banyak dalam setiap tahun atau dari sisi hasil lulusan yang diterima di perguruan tinggi yang favorit dalam negeri atau luar negeri. Membaca dari kebijakan yang diambil oleh K. H. Asep Saifuddin Chalim

dan prestasi serta jumlah siswa/siswi setiap tahun semakin banyak menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam setiap tahun dan perodesasi mengalami kemajuan yang sangat pesat.

B. Implikasi teoritis

Adapun konsep dan strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amnatul Ummah adalah memperkuat serta mengembangkan teori hasil penelitian Syarifah Rahmah yaitu: Mengenal Sekolah Unggul. Sedangkan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam mengembangkan teori adalah membangun madrasah di lingkungan yang kondusif, membangun relasi dan jaringan yang solid. Adapun langkah yang dilakukan madrasah membangun komunikasi antara pengasuh pesantren, kepala madrasah, koordinator, dewan guru tenaga kependidikan, fungsionaris Muadalah dan Pesantren, orang tua siswa/siswi, dalam menyusun semua aktivitas baik yang ada di madrasah atau di luar madrasah, Muadalah, dan Pesantern agar semua aktivitas yang sudah disepakati berjalan dengan sempurna.

Disamping memnbangun jaringan internal madrasah juga membangun jaringan nasional dan internasional, adapuan langkah yang dilakukan adalah Prof. Dr. K.H.Asep Saifuddin Chalaim, pekerja sama dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta beberapa perguruan tinggi yang favorit dalam negeri atau luar negeri seperti: ITS, UGM, Unair, UI, UNIBRAW, UM, UNESA, dan UIN, Al-Azhar Kairo Mesir, Maroko, Tunisia Mekah/Madinah, sudan, Turki, dan Cina supaya

siswa/siswi mudah dalam memasuki perguruan tinggi sesuai keinginan mereka masing-masing sehingga mereka dan orang tuanya tidak susah dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yang favorit.

Di antara konsep Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah yang dibuat pegangan oleh semua anggota madrasah adalah berpegang taguh pada viai dan Misi dan seerta selalu bertawakal kepada Allah dalam membentuk siswa/siswi yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, dan mempunyai skil sehingga membentuk mereka mempunyai potensi yang siap masuk di perguruan tinggi yang favorit

Di antara teori yang dikembangkan dalam mengkonsep Madrasah Aliyah Unggulan Amnatul Ummah sebagai berikut: dewan guru rata-rata S1, S2 dan S3, sedngkan tenaga pendidik Muadalah rata-rata luluusan dari luar negeri, seperti Jami'ah Al-Azhar mesir, Yaman, Maroko, Sudan Tunisia, Mekah dan Madinah, melaksanakan pembelajaran 24 jam, memadukan pelajaran umum berbasis kurikulum Nasional dan Cambridg University, pembelajaran Agama Islam (*Muadalah*) berbasis kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir, program *Dauroh*, dan program matrikulasi, pembinaan baca kitab kuning tanpa harkat, program tahfidhul Qur'an, pembinaan olimpiade, dan pembinaan bahsa Arab dan bahasa Inggris.

Di antara konsep dalam pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amnatul Ummah mengambil guru orang-orang profesional serta memiliki kompetensi yang tinggi dalam menguasai kurikulum, baik berbentuk metode, materi pembelajaran, strategi, dan pendekatan pembelajaran, guru yang berprestasi bisa menguasai teknik-teknik evaluasi pembelajaran, dan mempunyai strategi

pembelajaran efektif, memiliki kedisiplinan yang tinggi, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta kreatif dan inovatif di dalam mengarahkan dan membimbing siswa/siswi yang mempunyai bakat dan potensi yang unggul, mempunyai kesehatan, baik jasmani atau rohani, energik, mempunyai penampilan yang baik, mempunyai *akhlaqul karimah*, dan mempunyai pengalaman yang luas, mempunyai kemampuan khusus dalam bidang mata pelajaran dan keterampilan.

Adapun strategi inovasi terbaru yang dilakukan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam pengembangan teori Syarifah Rahmah sebagai berikut: memberikan pelayanan khusus terhadap siswa/siswi agar menghasilkan lulusan terbaik, menyelenggarakan program *dauroh* atau melakukan pengulangan (*review*) proses pembelajaran tuntas atas muatan kurikulum, menyelenggarakan pendidikan yang utuh dan tuntas. Artinya, proses pembelajaran harus menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakat masing-masing tanpa perlu lagi mengikuti les pada lembaga bimbingan belajar.

Di antara strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah melaksanakan program *matrikulasi* bagi seluruh siswa/siswi baru sebelum dimulai proses belajar mengajar dilaksanakan dengan tujuan supaya mereka mempunyai bekal dasar yang sama agar guru mudah dalam memberi materi pelajaran yang telah direncanakan dengan baik sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif.

Termasuk strategi pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah adalah memberi beasiswa kepada dewan guru ke pendidikan lebih tinggi (S-

2 dan S-3), dengan tujuan untuk memberi motivasi supaya melaksanakan tanggung jawab sebagai pengembang pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas seiring dengan perkembangan zaman, memberikan layanan pendidikan selama 24 jam penuh, dan menyelenggarakan proses belajar sampai siswa/siswi mengikuti ujian nasional (UNAS) saja, akan tetapi lebih dari pada itu, termasuk mengurus untuk mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam periodisasi pertama, 2001-2004 disebut masa perjuangan. Beberapa kebijakan yang dilakukan adalah Madrasah Aliyah Unggulan berdiri pada tahun 2001, sedangkan tempat yang digunakan pembelajaran berada *pondoan cangkruk* halaman pesantren dan disereambi kamar santri, program salat malam berjamaah, K.H.Asep Saifuddin Chalim, rapat dengan wali santri dan beberapa tokoh yang berperan dalam mendirikan Madrasah Aliyah Unggulan bermusyawarah tentang legalitas agar mendapat pengakuan pemerintah, menetapkan *dauroh* yang dilaksanakan di semester 6 sedangkan jumlah siswa/siswi saat itu 490

Periodisasi kedua, 2005-2009 dinamakan masa pembangunan. Kebijakan yang diambil oleh K.H. Asep Saifuddin Chalim, adalah membangun gedung Madrasah Aliyah Unggulan, mendirikan Madrasah Bertaraf Internasional yang berada di Pacet, menyelenggarakan program Akselerasi Surabaya dengan jumlah siswa/siswi saat itu 2189, yang masuk di perguruan tinggi 169.

Periodisasi ketiga, 2010-2014 disebut masa pengembangan. Di antara program yang dilakukan adalah dimulai Try Out Akbar, mendirikan MBI Surabaya,

rapat kepala madrasa, koordinator dan dewan guru, dilaksanakan empat kali setiap hari rabu, membuat Madrasah Aliyah Excellent Surabaya dengan jumlah siswa/siswi 7045 yang masuk di perguruan tinggi 336.

Periodesasi keempat, 2015-2019 disebut masa kejayaan. Kebijakan yang dilakukan adalah melaksanakan salat tasbih untuk siswa kelas XII, membuat program pembinaan baca kitab kuning tanpa harkat, program tahfiz Qur'an, program CI menjadi SKS karena nama CI sudah tidak ada, jumlah siswa/siswi saat itu 2189 yang diterima di perguruan tinggi 490.

Melihat dari pergerakan baik yang berkaitan dengan kebijakan yang diambil oleh K. H. Asep Saifuddin Chalim, atau peningkatan siswa/siswi baru setiap tahun dan periodesasi, lulusan siswa/siswi terbanyak diterima di perguruan tinggi favorit dalam negeri atau luar negeri dari berbagai jalur menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah dalam setiap tahun dan periodesasi mengalami peningkatan kemajuan yang sangat cepat.

Langkah yang dilakukan oleh K.H.Asep Saifuddin Chalim dalam memberi arahan, pengawasan, dan mengevaluasi semua model program yang telah ditetapkan adalah mengumpulkan semua kepala madrasah, koordinator dewan guru, tenaga kependidikan, fungsionaris muadalah, dan pengurus pesantren yang dilaksanakan setiap hari Rabu dimulai dari jam 12.00-15 yang bertempat di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Siwalankerto Wonocolo Surabaya.

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ahmadi Rulam. *Konsep Mengembangkan profesi & Karer guru*. Jogyakarta: ar-ruzz, Depok, Sleman, 2018.
- Abdul Razaq Ahmad et al, "Investigating Best Practice and Effectiveness of Leadership Wisdom among Principals of Excellent Secondary School Malaysia," *Jurnal Perceptions of Senior Assistants*, Vol. 06, No. 08 (2013), 234-235.
- Ach. Mohyi. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UMM Press, 1999.
- Amna Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, Vol. 05, No. 02 (Agustus, 2017), 90-95.
- Ahmad Nur mahfuda. "Manajemen Madrasah Unggulan, Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Jakarta dan MA Negeri 4 Jakarta," *Jurnal*, Vol. 06, No. 20 (April, 2003), 101-108.
- Anonim. *Manajemen Stratejik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Sekolah. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Buku Agenda. *Staf Guru MMU Pondok Pesantren Sidogiri*. Sidogiri Kraton Pasuruan Jatim PO. Box 22 Pasuruan: 2010.
- Bhargava, A. & Pathy. "Perseption of student Teachers about Teaching Competencies," *Journal of Contemporary Research*, Vol. 01, No. 01 (2011), 156-157.
- Bagus Sajiwo. "Budaya Inovasi Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Kepemimpinan," *Jurnal Online Psikologi* Vol. 03, No. 01 (2015), 87-89.
- Bani Syarif Maulana. "Kepemimpinan Dalam Keluarga: Perspektif Fiqh Dan Analisis Gender, Musāwa," *Jurnal Studi Gender dan Islam*, Vol. 03, No. 01 (2004), 176-178.
- Boyatzis, R. E. "Competencies in the 21st century," *International Journal of Management Development*, Vol. 27, No. 01 (2008), 276-277.
- Bambang Sumintono. "Sekolah Unggulan, Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah Fakulti Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia, Skudai Johor Bahru Malaysia," *Jurnal JMP*, Vol. 02 Nomor 01 (April 2013), 126-128.

- Berk, M. Gokhan. "Assessment of the Effect of an External Factor For Dwelling Occupants, Satisfaction: Acces to Basic Facilities". *Methodologies in Housing Research Con- ference*. Swedia: Stockholm, September 2003.
- Barnoto. "Implementasi Kebijakan progam Akselerasi Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multikasus MA Unggulan Progam Akselerasi PP Amanatul Ummah Pacet dan Progam Akselerasi Mojosari Mojokerto),"Disertasi -- UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Bhargava, A. & Pathy. "MPerseption of student teachers about teaching Competencies," *Journal of Contemporary Research*, Vol.01 No. 01 (2011), 199-200.
- Bauer, H. High poverty. "High performing: High hope," *Jurnal IDRA Newsletter*, Vol. 24, No. 06 (June–July, 1997), 177-179.
- Cooper, J. M. et al *Classroom teaching skill*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning, 2011.
- Chusnul Chotimah, Indah Khomsiyah. " Inovasi Kelembagaan Pondok Pesantren melalui Transformasi nilai: studi kasus di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, At-Turats," *Jurnal Pemikiran Pendidika Islam*, Vol.13, No.01 (2019), 175-177.
- Choirul Anam. "Model Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi kasus Madrasah Bertarap Internasional Amanatul Ummah Mojokerto dan Ponpes Darul Lughoh Wal-Karomah Probolinggo),"Tesis -- UIN Malik Ibrahim Malang, 2018.
- David J Kirk and Terry L Jones. "Assessment Report Effective Schools," *Jurnal*, No.2, (Juli 2004), 77-101.
- Denzin, N. K & Lincoln, Y.S. "The Landscape of Qualitative" *Research Sage Publications*. Thousand Oaks, 1998.
- Damin, S. *Inovasi Pendidikan dalam upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Prkatik*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Dapiyana. "Peran Guru Sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Kebajikan Moral Melalui Pendidikan Jasmani Cakrawala Pendidikan Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia Bekerja Sama dengan Ipm uny," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 37, No.01 (2008), 99-100.

- Douglas Wieczorek. *Education Policy Analysis Archives Principalsm, Perceptions of Public Schools*. Professional Development Changes during NCLB, 2017.
- Dapiyana. Peran Guru Sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Kebajikan Moral Melalui Pendidikan Jasmani Pendidikan. Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Ipm uny, *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Cakrawala* 37, No. 01 (2008), 257-258.
- Darling-Hammond. *Quality teaching: The critical key to learning* Principal, September, 1997.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan tarjamah*. Jakarta : Fajar Mulya, 2012.
- RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Surabaya: Al-Hidayah, 2002.
- Faisal Ismail. *NU Gusdurisme dan Politik Kiai*. Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Goodman, C. L. " Principal of national blue Ribbon Schools says high poverty Schools Canexce, "*Jurnal IDRA Newsletter*, Vol. 24, 06 (January, 2004), 145-147.
- Geoffrey Van Der Voort and Lesley Wood. "An Action-Learning Model to Assist Circuit Teams to Support School Management Teams towards Whole-School Development" *Jurnal*, Vol. 36, No. 04 (2016), 132-133.
- George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hornberger, N. & Johnson, D. C. "Slicing the onion ethnographically: Layers and spaces in multilingual language education policy and practice. *Tesol Quarterly*," *Jrnal* Vol. 41, No. 03 (2017), 298-299.
- Hopkins, D & Jackson, D. *Building the capacity for leading and learning*. In Harris, A.Day, C., Hadfield, M., Hopkins, D. Hargreaves, A. And Chapman, C. *Effective Leadership for School Improvement*. Routledge Falmer, New York: 2003.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasibuan, M. F. *Peranan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pengembangan Nilai-nilai Sikap dan Perilaku Siswa Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Medan Sumatera Utara: Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan Medan, 2014), 36-37.

- Harifudin Cawidu. *Konsep Kufr Dalam al-Qur'an*, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,1993.
- Haberman, M. *Creating effective schools in failed urban Districts*. Education News.org. Retrieved. 22 January, 2004.
- Hasil Dokumentasi Sejarah MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah (Belum dibukukan)
- Herek French dan Heather Saward. *The Dictionary of Management*. London: Pans Book, 1982.
- Hartley, J,” Case study research dalam Cassel, D & Symon, G. *Essential guide to qualitative methods in organizational research*. London: Sage Publications, 2004).
- Hodgetts, D. J., & Stolte, O. M. E. “Case-based Research in Community and Social Psychology: Introduction to the Special Issue,” *Journal of Community & Applied Social Psychology*, Vol. 22, No. 18 (Oktober, 2012), 248-239.
- Islamic. *Quality Fducation Managemant*, Pentingnya Mengelola Pendidikan Bermutu untuk Melahirkan Manusia Unggul Menurut Islam, serta Mencerdaskan Umat dengan Pendidikan Bermutu dan Islami. Jakarta: PT. Gramedia, 2016.
- Intan Budiana Putriuni. ”Manajemen Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto: Dinamika,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 04, No. 01 (2019), 175-176.
- Istikomah. “Integrasi Sekolah dan Madrasah kedalam Intitusi Psantren untuk Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Multikusus di SMA ar-Risalah Kediri dan MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya),” Disertasi --UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Idtesis. Com. *Pengertian Konsep Menurut para Para Ahli*. Diposting Tanggal 20 Maret 2015.
- Johanson, R. *Case study methodology, International Conference, “Methodologies in Housing Research,”* Organised by the Royal Institute of Technology in cooperation with the International Association of People. Environment Studies: Stockholm, September, 2003.

- Johnson, J. F., Jr. "Whatever it takes," *Jurnal IDRA Newsletter*, Vol. 24, No. 06 (Juni-Juli 1997), 157-158
- John P. Houston, *Motivation*. New York: Macmillan Publishing Company, 1985.
- Karsidi R. Profesionalisme guru dan peningkatan pendidikan di era otonomi daerah. *Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan*. Dewan Pendidikan Kabupaten, Wonogiri, 23 Juli 2005.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia N0. 147135/MPK/PK/2019
- King, M. B. & Newman, F.M. "Building school capacity through professional development: conceptual and empirical consideration. The International," *Journal of Educational Management*. Vol. 15 No. 02 (2001), 287-288.
- Karwati, E. dan Priansa, D. J. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Krampen, D., & Krampen, G. "Case studies in Clinical psychology: Are we giving up a Publication Type and Methodology in Research on and Teaching of Psychopathology and Psychotherapy International," *Journal of Psychological Studies*, Vol. 08, No.03, (Juni, 2016), 194-196.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Lezotte. *Revolutionary and evolutionary*. The effective schools: movement, 2001.
- *Correlates of effective schools*. The first and second generation. Okemos, MI: Effective Schools Products, Ltd L, 1991.
- Lynn, V. C., & Nixon, J. E, *Physical education: teacher education, guidelines for sport Pedagogy*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc, 1985.
- Larasati, R. T. *Factor-faktor Penghambat Penulisan Karya tulis Ilmiah dalam Mengembangkan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Yogyakarta, 2014.
- M. Chiar. "Budaya sekolah unggul," *Jurnal Visi and Ilmu Pendidikan*, Vol, 03, No. 04 (Oktober, 2015), 77-80.

- Muhammad Yusuf Badruleil.” *Komparasi Keunggulan prestasi Siswa antara Sekolah Unggulan dan Madrasah Unggulan,*”Skripsi UIN Syarif hidayatullah Jakarta, 2015.
- Masduki Duryat. *Paradigma Pendidikan Islam, Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: Alfabeta, CV Cetakan Kesatu Juli 2016.
- M. Djunaidi Ghony. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Melisa Kurnia Asfitri dan Lukmawati. “Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berhasil Menjadi duta Pendidikan dan Budaya Sumatera Selatan pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, “*Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 03 No. 01 (Oktober, 2017), 191-193.
- Moh Subhan. “Kepemimpinan Islami Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam,” *Edukasi, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 01, No. 01 (April, 2013), 162-163.
- Miarso YP. “Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 07 No. 10 (Agustus, 2008), 281-282.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam.* Upaya Mengefektikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Rosdakarya. Bandung: 2001.
- . *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pusat Studi Agama, Politik dan Masyarakat (PSAPM) Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2003.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Malang:UIN Maliki Press, 1016.
- . *Kepemimpinan kepala sekolah.* Malang: Uin Maliki Press, anggota Ikapi, 2010.
- Marsh, C. *Handbook for beginning teachers.* Sydney: Addison Wesley Longman Australia Pty Limited 1996.
- Mahdi bin Ibrahim. *Amanah dalam Manajemen.* Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1997.
- Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim. “Pascasarjana Universitas Syiah Kuala,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 04, No. 01 (Februari, 2016), 165-166.
- Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Kemandirian Guru dan Kepala, 2013.

- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J." *Qualitative research: A guide to design and implementation, Fourth edition*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2015.
- Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 4th Ed., US: Allyn and Bacon, 2000.
- Mujammil Qomar. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bandung-Offset PT. Rosdakarya Cetakan Pertama Desember 2014.
- Nana Saodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Randakarya, 2005.
- Nur'aeni, "Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan Sma Batik I," *Artikel Publikasi Surakarta* (2013), 57-58.
- Nurdin. "Manajemen sekolah efektif dan Unggul," *Jurnal*, Vol. 02 No. 01 (2012), 98-100.
- Nawawi Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Nanang Fatah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Nur dyansyah and Renti Pujiana Lestari. "Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo, MIDA," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 01, No. 02 (2018), 264-265.
- Ngalim Purwanto, MP. *Administrasi dan SuperVisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Pusat Pembinaan Bahasa. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakrta: Balai Pustaka, 1994.
- Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Bengkulu. "Hubungan antara Kebutuhan untuk Sukses dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (ppgt) Fkip Unib Angkatan 2012" 10, No. 01, 2017.
- Program Pascasarjana, Universitas Islam, and Negeri Raden. *Kepemimpinan Inovatif dalam Membangun Kembali Kepercayaan Masyarakat Kepada Lembaga Pendidikan*, 2017.

- P J. Hills. *A Dictionary of Education*. London: Roulledge Books, 1982.
- Rita L. Alkitson, dkk. *Introduction to Psychology, Eight Edition*. London:Harcourt Brace Jovanovich Inc,1983.
- Revilla, A. T., & Sweeney, Y. D. L. G. Low income does not cause low School Achievement: Creating a sense of family and respect in the School Environment. *IDRA Newsletter*, Vol. 24, No. 06, (1997, June–July), 234-236.
- Resnani, “Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Hubungan antara Kebutuhan untuk Sukses dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi angkatan 2012,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 10, No. 01 (Oktober, 2017), 173-175.
- Suliswiyadi. “Menumbuhkan dan mengembangkan mutu sekolah unggul di kabupaten magelang,” *Jurnal tarbiyatuna*, Vol. 06 No. 02, (Desember, 2015), 276-277.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung:Alfabeta,2009.
- , *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syahrin Harahap. *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sutrisno Hadi. *Metode Reseach II*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinek Cipta, 1997.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. X. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Syarifah Rahmah. "Mengenal Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqon*, Vol. 07, No. 01 (Januari-Juni, 2016), 447-48.
- Siswanto. “Pengembangan Model Kultur Sekolah,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 18 No. 01 (2014), 197-199.
- Sutarto. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.

- Siswanto. "Madrasah unggulan berbasis pesantren," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 18 No. 01 (Juni 2014), 174-175.
- Saud, Udi Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Soetjipto, Kosasi Raflis. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2009.
- Strategi Peningkatan and Kompetensi Guru, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan," *Jurnal*, 06, No. 01, (September, 2013), 80–92.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. X. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Media Widiasarana, 2002.
- Syafruddin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press 2002.
- Samsul Zakaria. "Kepemimpinan Perempuan dalam Persepektif Hukum Islam (Studi Komparatif Antara Pemikiran Kh. Husein Muhammad Dan Prof. Siti Musdah Mulia)," *Khazanah: Jurnal Mahasiswa UII* Vol. 06, No. 01 (2013), 279-280.
- Suliswiyadi. "Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang," *Jurnal tarbiyatuna*, Vol. 06 No. 02, (Desember, 2015), 195-198.
- Siswanto. "Pengembangan Model Kultur Sekolah," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 18, No. 02 (Desember, 2014), 97-99.
- Soekarto Indrafachrudi. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993.
- Saeed Musaid H Alzahrani, "Linda Hammersley-fletcher, and Geoff Bright, Identifying Characteristics of a Good School, in the British and Saudi Arabian Education Systems," *Jurnal*, Vol. 7, No. 27,(2016), 198-199.
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Siti Noor Ismail et al, "The Effect of School Leaders, Authentic Leadership on Teachers, Job Stress in the Eastern Part of Peninsular Malaysia," *Jurnal*, Vol. 12, No. 02 (2019), 287-288.

- Sunindhia dan Ninik Widiyanti, *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Syaiful Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugeng Haryanto. “Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren: Studi Interaksionisme Simbolik di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan,” Tesis- -Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- Supriyono. “Membentuk Kultur Pembelajaran yang Mendidik,” *Jurnal Paramita*, Vol. 22, No. 02 (Desember, 2012), 198-199.
- Soner Doğan. “Model of Values-Based Management Process in Schools: A Mixed Design Study, International,” *Journal of Higher Education* Vol. 5, No. 1, (November, 2015), 83-88.
- Siti Suprihatin. “Upaya guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 03. No. 01 (September, 2015), 73-82.
- Suranto. “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam di Ponegoro Surakarta), Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta, ” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 02 (Desember, 2015), 56-57.
- Sunindhia dan Ninik Widiyanti. *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern*. Jakarta:Rineka Cipta, 1993.
- Soebagio Admodiwiro. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Arda Dizya Jaya, 2000.
- Sutarto. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta:Gadja Mada University Press, 1991.
- Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana. “Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Sleman Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 01 No. 02 (Agustus, 2016), 104-105.

- Stake, R. *"The art of case research.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1995.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Tanya R Green and Mishaleen Allen. "Professional Development Urban Schools: What Do Teachers Say," *Jurnal* Vol. 06, No. 02 (2015), 123-124.
- Undang-undang RI Nomor. Tentang Guru/Dosen. Jakarta: Republik Indonesia 14 tahun, 2005.
- Ujar Itje. "KoMisi Perlindungan Anak Indonesia KPAI," *Jakarta Pusat.* Rabu 19 Juni 2019.
- Unika Prihatsanti¹, Suryanto², & Wiwin Hendriani. "Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi," *Buletin Psikologi*, Vol. 26, No. 02 (Agustus, 2018).53-55.
- U. Husna Asmara. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan.* Bogor: Ghalia Indonesia, 1985.
- Vonny Angeli Sudharta. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi, JMSP," *Jurnal Manajemen dan SuperVisi Pendidikan*, Vol. 01, No. 03 (2017), 78-88.
- Vincent Hoover, Adams Gordon, and D Ph. *Professional Practice in Strategic Leadership and Societal Development By Vincent Hoover Adams Gordon, Jr.,* Ph.D. January, 2016.
- W.A. Gerungan. *Psikologi Sosial.* Jakarta: PT. Erisco,1996.
- Winarno Surahmat. *Pengantar Penelitian Ilmiah, edisi VII.* Bandung: Tarsito, 1982.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Yusra, "Sekolah Unggulan and di Indonesia, Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia, (Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam), " *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 02, No. 03 (Desember, 2014), 337– 338.
- Yamin, H. M. dan Maisah, Wahjosumidjo. *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Yin, R, "*KCase study research,*" Design and methods Thousand. Oaks CA: Sage,

